

DINAMIKA ETOS KERJA DIFABEL DI BANTUL, YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi



Disusun Oleh:

Khusnul Khotimah
NIM. 08710016

Dosen Pembimbing:

M. Johan Nasrul Huda, S.Psi., M.Si
NIP. 19791228 200901 1 012

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Khusnul Khotimah

NIM : 08710016

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “DINAMIKA ETOS KERJA DIFABEL DI BANTUL, YOGYAKARTA” adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan pengaji.

Yogyakarta, 17 Desember 2015

Yang menyatakan



Khusnul Khotimah

NIM. 08710016

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Skripsi

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengarahkan serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudari:

Nama : Khusnul Khotimah

NIM : 08710016

Prodi : Psikologi

Judul : Dinamika Etos Kerja Difabel di Bantul, Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Psikologi.

Demikian saya sampaikan dengan harapan semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 17 Desember 2015

Pembimbing,



M. Johan Nasrul Huda, S.Psi., M.Si

NIP. 19791228 200901 1 012



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/012/2016

Tugas Akhir dengan judul : Dinamika Etos Kerja Difabel di Bantul, Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHUSNUL KHOTIMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 08710016
Telah diujikan pada : Rabu, 23 Desember 2015
Nilai ujian Tugas Akhir : B-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Muhammad Johan Nasrul Huda, S.Psi.,M.Si
NIP. 19791228 200901 1 012

Pengaji I

Benny Herlena, S.Psi, M.Si.
NIP. 19751124 200604 1 002

Pengaji II

Miftahun Ni'mah Suseno, M.A
NIP. 19770313 200912 2 001

Yogyakarta, 23 Desember 2015

UIN Sunan Kalijaga



MOTTO

“Fa inna ma’al-‘usri yusra
Inna ma’al-‘usri yusra”
(Al-Qur’an surat Al-Insyirah ayat: 5-6)

“Allah tidak ingin menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, Supaya kamu bersyukur.”
(Al-Qur’an surat Al-Ma’idah ayat: 6)

Tugas kita bukanlah untuk berhasil,

Tugas kita adalah untuk mencoba.

-Mario Teguh-

The only disability in life is a bad attitude.

-Scott Hamilton-

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan kepada
Almamater Tercinta
Program Studi Psikologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi robbil ‘alamin. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang ini.

Skripsi ini merupakan penelitian studi kasus dengan tema “Dinamika Etos Kerja Difabel di Bantul, Yogyakarta”. Skripsi ini merupakan karya penulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Psikologi. Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Kamsi M.A selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah memimpin kami secara arif dan bijaksana.
2. Bapak M. Johan Nasrul Huda, S.Psi., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu membantu dalam memberi arahan serta bimbingan yang sangat mendukung skripsi saya.
3. Bapak Benny Herlena, M.Si selaku Kaprodi Psikologi sekaligus dosen penguji I, yang senantiasa memberi banyak masukan dan saran yang dapat membantu terwujudnya skripsi ini.
4. Ibu Miftahun Ni'mah Suseno, M.A selaku dosen penguji II, yang memberikan saran dan masukan yang positif.

5. Ibu Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si, selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan nasehat-nasehat yang berharga kepada saya.
6. Segenap dosen Program Studi Psikologi atas segala ilmu yang telah diberikan kepada kami.
7. Bapak Sukamto yang terhormat, selaku petugas TU yang dengan sabar membantu saya dalam proses administrasi.
8. Orang tua tercinta Ibu dan Bapak (*Alm*), juga Budhe yang tak pernah henti memberikan do'a dan dukungannya selama ini. Seolah kata terima kasih belum cukup sebagai ungkapan. Semoga ibu dan budhe panjang umur, senantiasa diberikan keberkahan dan kesehatan hingga saya sukses kelak.
9. Kakak-kakakku terkasih mba Muniroh, mba Nor, mas Irfan yang selalu dengan sabar mendukung dan memotivasi selama ini, terima kasih atas semua kebaikan, perhatian, dan pelajaran yang berharga selama ini. Adik-adik terbaik, Ami dan Luqman, makasih dukungan dan do'anya. Maaf ya sering diomelin. Semoga kita semua sukses dan selalu akur. ☺
10. Kepada informan, *alloanamnesa*, dan segala narasumber yang terlibat dalam pengambilan data, terima kasih atas kerjasama dan partisipasinya sehingga skripsi ini dapat terwujud.
11. Sahabat dan teman-teman yang dengan kesediannya telah meluangkan waktu dalam masa-masa susah; Sukma, Ovie, Takaz, Susi, Zumar, Erika, Indah, Umu, Titi, Alvia, Zuka. Terima kasih atas pinjaman laptopnya, terima kasih kesediaannya menemani ambil data, terima kasih untuk jurnal-jurnalnya,

terima kasih saran, masukan dan segala keikhlasannya, dari yang sampai sekarang masih akrab -makasih-, atau yang dulu akrab sekarang hilang entah kemana –makasih juga-, *hehe..* maaf dan sukses selalu buat kalian. Terimakasih atas canda tawanya. Ibarat lirik lagu dari Peterpan “*kaulah cerita tertulis dengan pasti, selamanya dalam pikiranku.*”

12. Sahabat-sahabat terbaikku selama dikontrakkan dan teman yang sering maen kekontrakkan, mba Ninik, mba Uche, mba Nanik, mba Ghina, mba Fajar, mba Isti, Ihda, Siti, Darti, Tyas, mba Nita, mba Ratih, mba Endang, mba Lis, Rahma, adiknya Rahma. Terima kasih atas persahabatan kita. Semoga dunia akhirat.

Penulis hanya dapat berdo'a semoga mereka semua yang telah membantu terciptanya skripsi ini, baik yang disebutkan maupun yang namanya belum disebutkan, semoga mendapatkan balasan berupa kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT dan tercatat sebagai amal shalih. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan karya ilmiah ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis senantiasa mengharap kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca serta mendapat ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 17 Desember 2015

Penulis

Khusnul Khotimah
NIM. 08710016

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
INTISARI	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
LAMPIRAN-LAMPIRAN	109

BAB.I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian	6

BAB.II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Etos Kerja	15
1. Pengertian Etos Kerja	15
2. Fungsi Etos Kerja	18
3. Aspek-aspek Etos Kerja	19
4. Faktor-faktor Etos Kerja	21
B. Difabel (<i>Different Abilities People</i>)	24
1. Definisi Difabel	24
2. Difabel dalam Angka	27
3. Peraturan Pemerintah tentang Fasilitas Difabel	28

4. Difabel dalam Dunia Kerja	28
5. Penyandang Difabel di Kabupaten Bantul	30
C. Pertanyaan Penelitian	31

BAB.III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	32
B. Subjek Penelitian	33
C. Lokasi Penelitian	34
D. Metode Pengumpulan Data	34
E. Metode Analisis Data	36
F. Pengujian Keabsahan Data	37

BAB.IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancah dan Persiapan Penelitian	40
1. Orientasi Kancah	40
2. Persiapan Penelitian	42
B. Pelaksanaan Penelitian	42
C. Hasil Penelitian	50
1. Profil Informan 1 (M.A)	50
2. Profil Informan 2 (P.R)	62
3. Profil Informan 3 (P.H)	75
4. Profil Informan 4 (P.S)	85
D. Pembahasan	87

BAB.V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	94
B. Saran	97

DAFTAR PUSTAKA 98

DAFTAR TABEL

Table 1. Pelaksanaan Pengumpulan Data Informan 1 (M.A)	49
Table 2. Pelaksanaan Pengumpulan Data Informan 2 (P.R)	49
Table 3. Pelaksanaan Pengumpulan Data Informan 3 (P.H)	50
Table 4. Pelaksanaan Pengumpulan Data Informan 4 (P.S)	50

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Dinamika etos kerja Informan 1 (M.A)	54
Bagan 2. Dinamika etos kerja Informan 2 (P.R)	67
Bagan 3. Dinamika etos kerja Informan 3 (P.H)	76
Bagan 4. Dinamika etos kerja Informan 4 (P.S)	86
Bagan 5. Dinamika etos kerja Gabungan	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman wawancara	110
Lampiran 2. Catatan Verbatim Informan 1 (M.A)	114
Lampiran 3. Catatan Verbatim Informan 2 (P.R)	124
Lampiran 4. Catatan Verbatim Informan 3 (P.H)	143
Lampiran 5. Catatan Verbatim Informan 4 (P.S)	155
Lampiran 6. Catatan Verbatim <i>Significant other</i> (A) /informan 1	161
Lampiran 7. Catatan Verbatim <i>Significant other</i> (B) /informan 2	166
Lampiran 8. Catatan Verbatim <i>Significant other</i> (C) /informan 3	169
Lampiran 9. Catatan Verbatim <i>Significant other</i> (E) /informan 4	170

DINAMIKA ETOS KERJA DIFABEL DI BANTUL, YOGYAKARTA

Khusnul Khotimah

M. Johan Nasrul Huda, S.Psi., M.Si

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dinamika etos kerja difabel. Hal yang melatarbelakangi penelitian ini dilakukan adalah berawal dari isu-isu terkait para difabel yang kurang mendapatkan akses dari pemerintah terkait lapangan pekerjaan sehingga sebagian besar dari mereka memilih bekerja secara mandiri. Ketertarikan awal tersebut membuat peneliti mencari tahu seperti apakah etos yang dimiliki para difabel yang bekerja di Yogyakarta khususnya wilayah kabupaten Bantul. Pemilihan lokasi penelitian di wilayah kabupaten Bantul bermula dari peneliti mendatangi sebuah pameran kerajinan, dalam pameran tersebut peneliti menemukan salah satu hasil karya kerajinan berupa mainan edukasi yang ternyata dihasilkan oleh seorang difabel yang bekerja di wilayah Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh jawaban yang terkait dengan pendapat, tanggapan atau persepsi seseorang mengenai suatu hal. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai etos kerja yang dimiliki difabel yang bekerja di wilayah Bantul. Penelitian ini menggunakan empat informan difabel yang bekerja di wilayah Bantul. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat informan difabel memiliki tingkat etos kerja yang berbeda-beda. Sebagai manusia dengan difabilitas, keempat subyek penelitian menyadari akan adanya kendala yang berbeda-beda yang menghalangi usahanya dalam bekerja. Namun besarnya motivasi intrinsik yang mereka miliki, berupa tekad yang kuat, kegigihan dalam bekerja serta ketekunan dan kedisiplinan yang selalu mereka tanamkan dalam diri masing-masing informan, ternyata mampu menjadi pendorong untuk tetap bekerja dengan keterbatasan yang mereka miliki. Keempat informan memiliki cara tersendiri dalam menghadapi berbagai kendala sehingga pekerjaan mereka dapat berjalan lancar.

Kata Kunci: *Etos Kerja, Difabilitas, Tantangan.*

THE DYNAMICS OF THE WORK ETHIC OF DISABILITY PEOPLE IN BANTUL, YOGYAKARTA

Khusnul Khotimah

M. Johan Nasrul Huda, S.Psi., M.Si

ABSTRACT

This research is aimed to know the idea (description) of the dynamics of the work ethic of disability people. The background of this research is the issue about the lack of access from the government for the disability people in the employment field so that most of them choose as entrepreneurs. That interest makes the researcher find out how the ethic of the disabled that work in Yogyakarta, especially in Bantul regency. The researcher chooses Bantul as the research location because of her interest of some education toys. Those toys were displayed in a handicraft exhibition to where the researcher ever visited some stores of that made by a disability people who work in Bantul regency.

This research is a qualitative model. The approach of this research is descriptive approach. Descriptive research is to obtain the answer relating to one's opinion, idea or perception about an issue. The type of descriptive qualitative research used in this research is aimed to obtain the information about the work ethic of the disability people that work in Bantul. This research involving four disability informant that work in Bantul. The data collecting process in this research uses interview method.

The result of the research show different in work ethic among disability people. As disability people, those research subjects are aware of the different obstacle that hinder their work. However their intrinsic motivation such as determination, hard work and discipline as well is able to support them to keep working in their limitation. Those four informants have their own way to face various obstacles so that their work can do fluently.

Keyword: *Work Ethic, Disability, Challenge.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia kerja menuntut manusia memiliki kemampuan agar dapat menguasai bidang yang digeluti. Berkembangnya teknologi yang sangat pesat dan persaingan kerja yang keras tentunya membuat semua orang harus berusaha lebih keras dalam menunjukkan potensi yang dimiliki. Salah satunya para penyandang difabilitas, yang ternyata hingga kini masih banyak yang belum menyadari akan potensi yang mereka miliki. Hal itu dikarenakan perbedaan fisik yang mereka miliki membuat mereka kesulitan untuk memperoleh pekerjaan. Menurut Aloewie (2000), dalam segala hal yang berurusan dengan aktivitas fisik, kaum difabel mengakui dan menyadari, bahwa mereka memang berbeda, bukan dalam arti kemampuan, namun lebih pada cara-cara berproduksi. “*Ketika seseorang menjadi difabel maka dia akan berhadapan dengan keterbatasan akses terhadap pekerjaan yang layak dan akses ekonomi lainnya. Masih kentalnya stigma negatif terhadap keberadaan kaum difabel di masyarakat selama ini masih menjadi hambatan serius bagi kaum difabel untuk mendapatkan akses kesempatan kerja yang layak*” (Buletin Difabel Sapda Jogja Edisi 5. Th. 2010).

Difabel adalah istilah yang berasal dari kata *different ability people* atau orang dengan kemampuan yang berbeda. (Buletin Difabel Sapda Jogja edisi 5. Th 2010). Istilah difabel adalah salah satu usaha agar masyarakat dapat merekonstruksi nilai-nilai sebelumnya, yang semula memandang kondisi cacat atau tidak normal sebagai kekurangan atau ketidakmampuan menjadi pemahaman

terhadap difabel sebagai manusia dengan kondisi fisik berbeda yang mampu melakukan aktivitas dengan cara dan pencapaian yang berbeda pula. Penggunaan pemahaman baru ini diharapkan masyarakat tidak lagi memandang para difabel sebagai manusia yang hanya memiliki kekurangan dan ketidakmampuan. Sebaliknya, para difabel sebagaimana layaknya manusia umumnya, juga memiliki potensi dan sikap positif terhadap lingkungannya.

Hingga saat ini belum ada data resmi mengenai jumlah difabel di Indonesia. Hal ini dikarenakan pendataan tiap wilayah masih belum terlaksana dengan baik. Jika mengacu pada aturan WHO, terdapat sekitar 10% jumlah difabel dari jumlah penduduk di setiap negara. Difabel di Indonesia pada tahun 2011 telah mencapai 15% atau sekitar 6,7 juta orang. Berdasarkan data Dinas Sosial DIY tahun 2013 terdapat sebanyak 28.193 orang penyandang difabel, dan sebanyak 5.892 orang penyandang difabel berada di kabupaten Bantul. Sebanyak 5.892 penyandang difabel tersebut masih dibagi dalam pengelompokan berdasarkan jenis difabelnya.

Meskipun Indonesia memiliki Undang-undang No 4 Tahun 1997 tentang Penyandang Cacat, namun perhatian pada publik difabel masih rendah, belum aktif diimplementasi di setiap daerah. Data Kementerian Kesehatan tahun 2010 mencatat jumlah orang dengan kebutuhan khusus di Indonesia mencapai 6,7 juta orang. Tapi, dari jumlah itu, yang terserap di lapangan kerja masih di bawah setengah persennya saja. Di Indonesia, Posisi pekerjaan untuk mereka yang tak bisa berbicara, tak bisa mendengar, melihat, dan berjalan memang masih belum banyak yang terserap di instansi pemerintahan. Hal ini dikarenakan sebagian

instansi masih menggunakan persyaratan sehat jasmani dan rohani bagi calon pelamar kerja dan secara tidak langsung persyaratan ini telah menutup kesempatan bagi kaum difabel untuk berkompetisi secara adil dalam memperoleh kesempatan kerja. Padalah jika merujuk isi yang tertera dalam UU No 4 Tahun 1997 dan pasal 41 (2) dan 42 UU No 39 Tahun 1999 tentang HAM, yang isinya menyatakan bahwa kelompok penyandang cacat diharuskan memperoleh pelayanan khusus. Artinya, setiap penyandang cacat mempunyai hak untuk mendapatkan pelayanan atau penyediaan fasilitas dan sarana demi kelancaran, kemananana, kesehatan, dan keselamatan dalam aktivitasnya.

Di tengah isu kurangnya pemberian kuota difabel untuk dapat bekerja dalam instansi pemerintahan, peneliti menemukan fenomena adanya para difabel yang bekerja secara mandiri. Pekerjaan yang digelutinya tentunya sesuai dengan jenis kedifabelan yang mereka miliki. Informan pertama adalah M.A, beliau merupakan seorang difabel tuna daksa yang bekerja di sebuah perusahaan kerajinan mainan edukatif di daerah Sewon, Bantul, Yogyakarta. Informan kedua adalah P.R, beliau merupakan difabel tunanetra yang bekerja di sebuah panti pijat daerah Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Informan ketiga adalah P.S, beliau merupakan difabel tuna daksa yang bekerja sebagai buruh sawah yang kemudian karena faktor kondisi tubuhnya, kini P.S bekerja sebagai *cleaning service* di masjid sekaligus menjadi muadzin dan imam di masjid tersebut yang berada di dekat rumahnya, di daerah Pleret, Bantul, Yogyakarta. Informan keempat adalah S.S, beliau merupakan difabel tunanetra yang bekerja sebagai pemijat tunanetra di kontrakan tempat informan tinggal saat ini, yaitu di daerah Gedongkuning,

Bantul, Yogyakarta. Hasil wawancara menunjukkan adanya usaha yang dilakukan para difabel ini untuk melakukan suatu karya atau kegiatan. Mereka bekerja dan mampu menghasilkan sesuatu yang dapat dimanfaatkan atau dinikmati oleh orang lain. Mereka memiliki kemandirian dan kemauan kerja daripada hanya berdiam diri saja menunggu bantuan dan belas kasihan orang lain.Untuk dapat bertahan dalam suatu pekerjaan diperlukan adanya ketekunan, kerja keras dan komitmen dalam bekerja. Menurut Anoraga (1992) manusia yang berhasil harus memiliki pandangan dan sikap yang menghargai kerja sebagai sesuatu yang luhur untuk eksistensi manusia. Suatu pandangan dan sikap demikian dikenal dengan istilah Etos Kerja.

Sinamo (2005) mendefinisikan etos kerja adalah seperangkat perilaku positif yang berakar pada keyakinan fundamental yang disertai komitmen total pada paradigma kerja yang integral. Menurutnya, jika seseorang, suatu organisasi, atau suatu komunitas menganut paradigma kerja, mempercayai, dan berkomitmen pada paradigma kerja tersebut, semua itu akan melahirkan sikap dan perilaku kerja mereka yang khas. Itulah yang akan menjadi etos kerja dan budaya kerja. Sinamo memandang bahwa etos kerja merupakan fondasi dari sukses yang sejati dan otentik. Sebagian orang menyebut perilaku kerja ini sebagai motivasi, kebiasaan (*habit*) dan budaya kerja. Sinamo lebih memilih menggunakan istilah etos karena menemukan bahwa kata etos mengandung pengertian tidak saja sebagai perilaku khas dari sebuah organisasi atau komunitas tetapi juga mencakup motivasi yang menggerakkan mereka, karakteristik utama, *spirit* dasar, pikiran

dasar, kode etik, kode moral, kode perilaku, sikap-sikap, aspirasi-aspirasi, keyakinan-keyakinan, prinsip-prinsip, dan standar-standar.

Berdasarkan teori yang dijelaskan oleh Anoraga dan Sinamo diatas, menimbulkan ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian terkait dinamika etos kerja pada difabel. Alasan peneliti mengaitkan antara etos kerja dengan kaum difabel adalah berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa ada fenomena para difabel yang memilih bekerja meskipun dengan keterbatasan fisik yang mereka miliki.

Sebagai seorang difabel yang bekerja, pasti mereka akan mengalami banyak kesulitan dan risiko dalam usahanya yang dapat menghambat kinerja dalam bekerja. Sangat menarik untuk diteliti bagaimana mereka menyikapi kesulitan tersebut sehingga pekerjaan mereka tetap dapat berjalan dengan lancar. Dari latar belakang permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti terkait dinamika etos kerja pada difabel.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimana dinamika etos kerja difabel di Bantul, Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dinamika etos kerja difabel di Bantul, Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi yang dapat akan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya psikologi sosial dan psikologi industri dan organisasi dalam mengkaji etos kerja pada difabel.

2. Manfaat Praktis

Hasil-hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis dan masukan bagi :

- a. Para difabel yang bekerja/ berwirausaha
- b. Menjadi acuan kepada peneliti lain yang menaruh perhatian pada tema-tema yang serupa.

E. Keaslian Penelitian

Penelusuran kajian terhadap penelitian terdahulu telah dilakukan peneliti agar penelitian ini menjadi relevan. Hasil kajian berupa skripsi-skripsi terdahulu dan berupa jurnal-jurnal yang telah peneliti temukan, antara lain :

1. *Faktor yang berperan dalam melahirkan kreatifitas besar seorang difabel (studi pada Tarjono Slamet, Manajer Yayasan Penyandang Cacat Mandiri Craft Yogyakarta).* Skripsi oleh Irma Dyah Saniscara ini membahas tentang faktor-faktor yang berperan dalam melahirkan kreatifitas seorang difabel

yang pada akhirnya mampu mendirikan yayasan penyandang cacat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, subjek satu orang yaitu pemilik yayasan. Obyek penelitian adalah faktor-faktor yang berperan dan dominan dalam melahirkan kreatifitas sorang difabel yaitu Tarjono slamet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berperan ada 8, yaitu faktor keluarga yang mencakup cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi keluarga, dan suasana rumah, keudian faktorkebutuhan fisikologis (sandang, pangan, papan), faktor idola yang di kagumi, faktor teman dekat/begaul, faktor ingin berubah menjadi lebih baik, faktor kebutuhan akan penghargaan, kebutuhan rasa aman, dan yang terakhir adaah kebutuhan akan cinta kasih dan kebutuhan sosial. Yang kedua adalah faktor yang paling berperan atau dominan adalah faktor idola Mr. Colin McLennan yang dikaguminya karena banyak inspirasi yang didapat darinya.

2. *Etos Kerja Masyarakat Nelayan (Studi di Desa Kaliuntu Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban, Jawa Timur.* Skripsi oleh Moh. Khirzul Alim ini merupakan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan berupa deskripsi kualitatif. Pemilihan Subjek penelitian disini dipilih secara acak, diambil sebanyak 6 orang, 3 laki-laki dan 3 perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etos kerja masyarakat nelayan di desa kaliuntu dipengaruhi oleh potensi sumber daya lautnya. Apabila hasil lautnya sedang berlimpah otomatis etos kerja masyarakat nelayan tinggi, namun ketika kondisi laut sedang buruk, maka etos kerja ikut turun. Bahkan usaha yang dilakukan masyarakat nelayan untuk memenuhi kebutuhan keuarga ketika kondisi laut

buruk, mereka justru memilih berhutang uang di bank, bukannya mencari mata pencaharian yang lain selain menjadi nelayan. Karena itu dapat disimpulkan bahwa etos kerja masyarakat nelayan di desa kaliuntu tergolong rendah.

3. *Kebermaknaan hidup difabel (studi kasus terhadap difabel amputasi kaki).* Skripsi oleh Nasirin. Penelitian ini mengkaji hubungan kedifabelan dengan kebermaknaan hidup. Batasan masalah meliputi hubungan personal, kehidupan keluarga, karya, sikap, dan hal keagamaan. Jenis penelitian deskriptif kualitatif dalam bentuk studi kasus dan menggunakan metode pendekatan fenomenologis. Subjek berjumlah 1 orang laki-laki berusia 48 tahun dan *significant other*. Metodenya observasi tak partisipan dan wawancara langsung. Hasil: bahwa kedifabelan tidak selalu menjadikan seseorang lemah dan tidak dapat berbuat apa-apa, melainkan dapat menjadikan hidup lebih bermakna, kegiatan lebih terarah dan lebih bertanggungjawab. Sebagaimana dialami RS setelah kecelakaan menjadi lebih bertanggungjawab dan lebih terarah tujuan hidupnya.
4. *Pengaruh Komunikasi Internal Terhadap Etos Kerja.* Skripsi oleh Guntur Sukoco ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dengan kuesioner. Metode analisi data menggunakan korelasi product moment. Pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik total sampling, yaitu 75 orang Anggota Saka Bahari Kwartir Cabang Kota Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh antara komunikasi internal terhadap etos kerja para organisasi Saka Bahari Kwartir Cabang Kota

Yogyakarta.

5. *Etos Kerja Petani Desa Depok Panjatan Kulon Progo.* Skripsi oleh Wakhid Nasrudin ini merupakan penelitian kualitatif. Metode penelitian berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara yang digunakan adalah wawancara terpimpin. Analisis data menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Pemilihan Subjek penelitian yaitu para petani desa Depok Panjatan Kulon Progo tanpa menggunakan kriteria tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etos kerja petani Depok Panjatan Kulon Progo mempunyai tingkat bekerja yang cukup tinggi. Hal ini dipengaruhi adanya norma agama dan budaya yang dianut para petani disana. Sebagian petani memiliki pandangan bahwa bekerja merupakan suatu kewajiban bagi setiap orang untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.
6. *Pengaruh Zuhud Terhadap Etos Kerja (Studi Terhadap Karyawan RSIA ‘Aisyiyah Klaten).* Skripsi oleh Uswatun Qasanah ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah berupa angket, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dengan deskriptif kuantitatif. Pemilihan Subjek penelitian didasarkan dari jumlah karyawan yang bertugas pada shift pagi, yaitu sebanyak 61 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Zuhud memiliki pengaruh sebanyak 65,5% untuk peningkatan etos kerja para karyawan RSIA ‘Aisyiyah Klaten.
7. *Peranan Da'i Dalam Membangun Etos Kerja Pada Pekerja Industri Meubel Di Desa Belangwetan Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten.* Skripsi oleh Rustatiningsih ini merupakan penelitian Kualitatif. Metode yang

digunakan berupa deskripsi kualitatif. Pemilihan Subjek penelitian ini secara acak diambil sebanyak 15 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi da'i dalam menumbuhkan etos kerja pekerja industri meubel cukup membantu. Dengan adanya peran da'i, usaha industri meubel tersebut lebih berkembang sehingga menumbuhkan etos kerja yang lebih baik bagi para pekerja industri meubel tersebut.

8. *Peran Yayasan Penyandang Cacat Mandiri Dalam Meningkatkan Ekonomi Difabel Di Caben Sewon Bantul.* Skripsi oleh Dita Kusumaningrum. Penelitian ini fokus pada bagaimana peran yayasan penyandang cacat mandiri dalam meningkatkan ekonomi difabel dimana mereka adalah orang yang memiliki kemampuan yang berbeda dan bagaimana hasil dari peningkatan ekonomi yayasan penyandangan cacat mandiri dapat dilihat dari peningkatan ekonomi maupun keterampilan yang dimiliki oleh mereka. Tujuan penelitian mengkaji dan mendeskripsikan peran serta hasil peningkatan ekonomi difabel di yayasan penyandang cacat mandiri. Merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah pemilik yayasan. Metodenya wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis menggunakan deskriptif kualitatif. Hasilnya: menggambarkan bahwa peran yayasan penyadang cacat mandiri sebagai pendamping dalam meningkatkan ekonomi difabel adalah terdapat tiga peran dalam peningkatan ekonomi. Pertama peran pendamping sebagai motivator yang memberikan semangat kepada difabel bekerja di yayasan agar tidak kehilangan semangat. Kedua, peran pendamping sebagai komunikator, yang memberikan arahan yang jelas, pengantar inspirasi kepada lembaga lain.

Ketiga peran pendamping sebagai fasilitator yang memberikan fasilitas untuk kebutuhan yang dibutuhkan difabel dalam berkreasi. Sedangkan hasil peningkatan ekonomi adalah meningkatnya kualitas sumberdaya manusia, difabel lebih produktif dan partisipasi difabel dalam peningkatan lembaga.

9. *Pemberdayaan Difabel Dalam Rangka Pemberian Pengetahuan Dan Pelatihan Keterampilan. (Studi Di Yayasan Mandiri Craft, Sewon, Cabean, Bantul, Yogyakarta).* Skripsi oleh Agus Imam Wahyudi. Tentang pemberdayaan para difabel. Merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah pemilik yayasan dan para difabel binaan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil: *pertama*, pemberdayaan difabel yang dilakukan oleh yayasan mandiri craft adalah dengan pemberian pengetahuan, pelatihan keterampilan usaha mainan edukatif, menjahit, bahasa inggris, dan komputer. Dalam pelaksanaannya para difabel mempunyai minat bakat serta kesadaran yang cukup tinggi dalam mengikutinya dan dengan adanya pengajar menyusun materi, metode yang diberikan, serta memberikan media sehingga pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar sesuai harapan dan tujuan. *Kedua*, sangat membantu dalam meningkatkan perekonomian para difabel karena dengan berbekal keterampilan para difabel mampu membuat karya dan mempunyai pekerjaan. Alam kehidupan sosial para difabel memiliki rasa percaya diri dan mampu menjalin kerjasama dengan masyarakat, mampu mandiri dan tidak tergantung pada orang lain.

10. *Pemberdayaan Difabel Daksa Oleh Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas (BRTPD): Studi Di Dusun Piring, Desa Srihardono, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul, DIY.* Skripsi oleh Estri Purwandari. Penelitian ini tentang pemberdayaan difabel daksa. Merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah pengurus BRTPD, para penyandang disabilitas. Metodenya wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil: pertama, pemberdayaan difabel daksa yang dilakukan BRTPD dengan bimbingan rehabilitasi diantaranya rehabilitasi sosial, medis, dan bimbingan keterampilan (design grafis, komputer, elektronika, kerajinan perak, kerajinan kulit, dan menjahit). Kedua, hasil pemberdayaan tersebut menjadikan para difabel daksa mampu menumbuhkan rasa percaya diri dan motivasi untuk mandiri tidak bergantung pada orang lain. Selain itu mereka mempunyai modal terampil agar dapat digunakan dalam mencari pekerjaan maupun membuka usaha sendiri nantinya.

Jurnal penelitian terkait etos kerja juga telah dikaji oleh peneliti, antara lain:

1. *Etos Kerja Dalam Islam (Kajian Konseptual dengan Metode Tafsir Maudlu'i).* Jurnal Fenomena: Vol. 4 No. 2, September 2006 oleh Nur Kholis. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Etos kerja dimaknai sebagai sikap atau pandangan manusia terhadap kerja yang dilakukan, yang dilatarbelakangi nilai-nilai yang diyakininya. Nilai-nilai itu dapat berasal dari suatu agama tertentu, adat istiadat, kebudayaan, serta peraturan perundang-undangan tertentu yang

berlaku dalam suatu negara. Islam sebagai agama dan ideologi mendorong para umatnya untuk bekerja keras, namun tidak melupakan beribadah. Islam sebagai agama yang *syamil* dan *kamil* juga memberikan *guideline* tentang etos kerja yang menjadikan kerja itu bukan hanya sebagai mencari rezeki akan tetapi lebih dari berdimensi transendental dan sekaligus identitas kemanusiaannya itu sendiri.

2. *Pengaruh Kepemimpinan Dan Etos Kerja Islami Terhadap Kinerja Karyawan Di Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Baitul Maal Wat Tamwil Di Kecamatan Rembang*. Jurnal Analisis Manajemen Vol. 4 No. 1 Desember 2009 oleh Sutono dan Fuad Ali Budiman. Kesimpulan dari penelitian ini adalah variabel kepemimpinan dan etos kerja secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan pada KJKS BMT di Kecamatan Rembang. Variabel etos kerja hasil perhitungan pada regresi linier berganda diperoleh nilai *t* hitung sebesar 2,375. Dengan demikian *t* hitung lebih kecil dari *t* tabel ($2,375 < 1,9757$), artinya pada variabel Etos Kerja secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.

3. *Tinjauan Teori Kepemimpinan Dan Etos Kerja Islami Terhadap Kinerja Karyawan*. Jurnal Analisis Manajemen Vol. 3 No. 2 Juli 2009 oleh Sutono dan Iwan Suroso. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etos kerja, merupakan kemauan karyawan untuk mempengaruhi, menggerakan dan mengarahkan suatu tindakan pada diri sendiri dan orang lain atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu pada situasi tertentu. Etos dibentuk oleh berbagai kebiasaan, pengaruh budaya, serta sistem nilai yang diyakininya. Dari kata etos

ini, yang hampir mendekati pada pengertian akhlak atau nilai-nilai yang berkaitan dengan baik buruk (moral), sehingga dalam etos tersebut terkandung gairah atau semangat yang amat kuat untuk mengerjakan sesuatu secara optimal, lebih baik, dan bahkan berupaya untuk mencapai kualitas kerja yang sesempurna mungkin.

Meninjau dari hasil mengkaji beberapa penelitian diatas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan ini. Persamaannya adalah sama-sama melakukan penelitian terkait etos kerja. Perbedaannya adalah terletak pada metode penelitian, subjek penelitian dan lokasi penelitian. Hampir seluruh penelitian yang sudah dilakukan para peneliti terdahulu berkaitan dengan etos kerja, namun belum ada yang melakukan penelitian etos kerja yang menggunakan subjek penelitian kaum difabel. Karena itu, peneliti akan melakukan sebuah penelitian studi kasus terkait dinamika etos kerja difabel di Bantul, Yogyakarta. Penelitian-penelitian psikologis juga belum ditemukan yang secara spesifik mengulas tentang dinamika etos kerja pada difabel. Harapan dari penelitian ini untuk melihat dinamika etos kerja difabel, sehingga dapat diketahui bahwa para difabel mempunyai etos kerja yang dapat diandalkan. Hal ini tentunya diharapkan dapat merubah *stereotype* masyarakat umum yang menyangka bahwa difabel tidak mampu bekerja dan berkarya karena keterbatasan fisik yang dimilikinya. Selain itu dapat sebagai pemahaman baru bahwa difabel itu tidak lemah. Mereka juga mempunyai daya jual yang mampu bersaing di dunia kerja seperti manusia dengan fisik normal pada umumnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa keempat difabel yaitu M.A, P.R, P.S dan P.H meruapakan difabel yang memiliki tingkat etos kerja yang berbeda-beda. Ketika M.A, P.R, P.S dan P.H hendak berwirausaha, sedangkan memiliki keterbatasan fisik, tentu bukan perkara yang mudah untuk memutuskannya. Disamping berbagai latar belakang dan alasan diatas yang menyebabkan mereka memutuskan untuk berwirausaha, ada dorongan (motivasi) dari pihak-pihak lain, khususnya orang tua dan keluarga. Keluarga senantiasa mendorong dan membantu usaha yang mereka jalankan.

M.A menjadi karyawan di perusahaan mainan edukasi, P.S menjadi *cleaning service* di masjid, sedangkan P.R dan P.H sebagai pemijat tunanetra. Kendala yang dihadapi M.A adalah membiasakan diri dengan kondisi fisiknya yang baru, yaitu kaki lumpuh dan tangan kanan yang abnormal, yang sebelumnya dapat berfungsi dengan normal. Tantangan mengetik yang harus menggunakan kedua tangannya ini merupakan kendala besar dalam menjalankan pekerjaannya yang setiap hari didepan komputer. Sedangkan kendala yang dialami oleh P.R dan P.H hampir sama dalam pekerjaannya, yaitu masalah finansial dan tantangan ketika menghadapi kasus baru saat memijat padahal belum pernah diajarkan di tempat pelatihan keterampilan kerjanya dulu. Selain itu kendala kekurangan alat pijat yang lengkap juga menjadi kendala bagi P.R dan P.H dalam menjalankan pekerjaannya. Lain halnya dengan P.S dalam pekerjaannya sebagai *cleaning*

service di masjid dekat rumahnya. Kendala yang dihadapi P.S adalah kondisi kakinya dan tangannya yang semakin lama mulai melemah dan sering merasa nyeri apabila bekerja terlalu berat. Dengan adanya beberapa kendala yang dihadapi oleh keempat informan tentunya dapat menjadi hambatan berupa kegagalan dalam menjalankan tanggungjawabnya.

Strategi yang dipilih M.A dalam menyelesaikan kendala diatas adalah membiasakan diri dengan kursi roda, dan meningkatkan skill mengetik dengan kondisi tangan saat ini. Sedangkan strategi P.R menyelesaikan kendalanya adalah dengan mengadakan iuran anggota untuk menutupi kekurangan dana anggaran, serta belajar otodidak dalam penanganan kasus baru pasiennya. Lain halnya dengan strategi yang dipilih oleh P.H adalah ketika mengalami sepi pelanggan dan pemasukan berkurang, P.H memilih pulang kerumah asalnya, yaitu Sukoharjo, Solo dikarenakan P.H mendirikan usaha pijatnya secara mandiri di kontrakannya saat ini, sehingga tidak ada dana bantuan yang dapat menutup kekurangan keuangan ketika sepi pelanggan. Berbeda halnya dengan P.S, strategi yang dipilihnya adalah dengan bekerja semampunya dan mengurangi intensitas bekerja di masjidnya mengingat kondisi fisik yang sudah semakin melemah. Dengan strategi tersebut, diharapkan keterbatasan fisik yang mereka miliki tidak menjadi penghalang dalam menjalankan pekerjaan yang mereka jalani saat ini. Keempat informan diatas ingin membuktikan bahwa seorang difabel pun bisa bersaing di dunia kerja.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka saran-saran yang peneliti ajukan adalah:

1. Bagi kaum difabel
 - a. Mau mengikuti pelatihan kerja dari pemerintah agar memiliki bekal keterampilan kerja
 - b. Diharapkan tidak minder dengan kondisi fisik yang dimiliki
 - c. Mempererat jaringan agar dapat mengembangkan usaha.
2. Kepada Pemerintah Pusat/ Daerah/ Pembuat Kebijakan:
 - a. Diharap lebih memperdulikan kebutuhan dan hak-hak kaum difabel dalam kaitannya penempatan posisi pekerjaan dan memperoleh pekerjaan yang layak.
 - b. Diharap membangun badan usaha yang mempekerjakan kaum difabel, atau memfasilitasi pihak ketiga yang ingin berpartisipasi.
 - c. Pemerintah pusat dan daerah diharap lebih proaktif menjalin kemitraan dan menyosialisasikan ke perusahaan untuk memberi lapangan pekerjaan kepada kaum difabel.
3. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Agar lebih mendalam dalam meneliti tentang hal-hal yang berkaitan dengan etos kerja pada difabel.
 - b. Agar lebih dikembangkan hal-hal lain yang berkaitan dengan etos kerja pada difabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M. K. (2012). *Etos Kerja Masyarakat Nelayan (Studi di Desa Kaliuntu Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban, Jawa Timur)*. Skripsi: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Aloewie. T.F. (2000). *Kesetaraan dan Kesempatan Kerja Bagi Tenaga Kerja Difabel*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Alsa, A. (2007). *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi: Satu Uraian Singkat dan Contoh Berbagai Tipe Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anoraga, P. (1992). *Psikologi Kerja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Asifudin, A. J. (2004). *Etos Kerja Islami*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Atkinson, R. L. dkk. (1987). *Pengantar Psikologi I*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Basuki, A. M. H. (2006). *Penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu kemanusiaan dan budaya*. Jakarta: Gunadarma.
- Andiani, N. S. (2010). *Buletin difabel SAPDA (Sentra Advokasi Perempuan, Difabel dan Anak) Edisi 5. Th. 2010*. Yogyakarta.
- Cooper, C. & M. Peter. (1995). *Psikologi Untuk Manajer*. Jakarta: Arcan.
- Ferry, N. (2009). Hubungan Antara *Organization-Based Self-Esteem* Dengan Etos Kerja. Skripsi: Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara Medan.
- Hornby, A.S. (1995). *Oxford Advanced Learners Dictionary of Current English (5th ed.)*. Great Britain: Oxford University Press.
- Khodijah, N. (2006). *Psikologi Belajar*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Kholis, N. (2006). *Etos Kerja Dalam Islam (Kajian Konseptual dengan Metode Tafsir Maudlu'i)*. Jurnal Fenomena: Vol. 4 No. 2, September
- Kusnan, A. (2004). *Analisis Sikap Iklim Organisasi, Etos Kerja Dan Disiplin Kerja Dalam Menentukan Efektifitas Kinerja Organisasi di Garnizun Tetap III*. Surabaya: Laporan Penelitian. Diunduh dari <http://www.damandiri.or.id/>

- Kusumaningrum, D. (2015). *Peran yayasan penyandang cacat mandiri dalam meningkatkan ekonomi difabel di caben sewon bantul*. Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nasirin, (2010). *Kebermaknaan hidup difabel (studi kasus terhadap difabel amputasi kaki)*. Skripsi: Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nasrudin, W. (2013). *Etos Kerja Petani Desa Depok Panjatan Kulon Progo*. Skripsi: Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nurhayati, R. (2005). *Pengaruh Etos Kerja Amil Terhadap Pengelolaan Zakat Di Badan Amil Zakat Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta*. Skripsi: Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Prasetyo, S. (2010). Peranan Modal Sosial Untuk Strategi Kelangsungan Hidup Ekonomi Rumah Tangga Kaum Difabel Dalam Self Help Group Solo (SHG Solo). *Skripsi*
- Purwandari, E. (2015). *Pemberdayaan difabel daksa oleh balai rehabilitasi terpadu penyandang difabilitas (BRTPD): studi di dusun piring, desa srihardono, kecamatan pundong, kabupaten bantul, DIY*. Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Qasanah, U. (2005). *Pengaruh Zuhud Terhadap Etos Kerja (Studi Terhadap Karyawan RSIA ‘Aisyiyah Klaten)*. Skripsi: Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rafiuddin S. & Mustari. (2011). *Rancang Bangun Kursi Roda Elektrik Untuk Kondisi Naik Turun Tanjakan*. Jurnal Mekanikal, Vol. 2 No. 2: Juli 2011: 147 –155
- Rohidin. (2007). Peran Ulama dalam Sosialisasi Kebijakan Integrasi Sosial Kaum Difabel ke dalam Mainstream Masyarakat. *Jurnal*: Fakultas Hukum UII
- Rosmiani, (1996). Etos Kerja Nelayan Muslim Di Desa Paluh Sebaji Deli Serdang Sumatera Utara; Hubungan Antara Kualitas Keagamaan dengan Etos Kerja. *Thesis*
- Rusyan, A.T. (1989). *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV Remaja Rosdakarya.

- Rustatiningsih. (2004). *Peranan Da'i Dalam Membangun Etos Kerja Pada Pekerja Industri Meubel Di Desa Belangwetan Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten*. Skripsi: Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Saniscara, I. D. (2011). *Faktor yang berperan dalam melahirkan kreatifitas besar seorang difabel (studi pada Tarjono Slamet, Manajer Yayasan Penyandang Cacat Mandiri Craft Yogyakarta)*. Skripsi: Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sinamo, J. (2005). *Delapan Etos Kerja Profesional; Navigator Anda Menuju Sukses*. Bogor: Grafika Mardi Yuana.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukoco, G. (2013). *Pengaruh Komunikasi Internal Terhadap Etos Kerja*. Skripsi: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Sunarman. (2009). *Mengembalikan Surga Yang Hilang (kaum difabel menuntut haknya)*. Surakarta: PPRBM Prof Dr. Soeharso.
- Supratiknya, A. (1995). *Komunikasi Antar Pribadi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sutono dan F. A. Budiman. (2009). *Pengaruh Kepemimpinan Dan Etos Kerja Islami Terhadap Kinerja Karyawan Di Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Baitul Maal Wat Tamwil Di Kecamatan Rembang*. Jurnal Analisis Manajemen Vol. 4 No. 1 Desember
- Sutono dan I. Suroso. (2009). *Tinjauan Teori Kepemimpinan Dan Etos Kerja Islami Terhadap Kinerja Karyawan*. Jurnal Analisis Manajemen Vol. 3 No. 2 Juli
- Sutopo, H. B. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: UNS Press.
- Tamsara, T. (1995). *Etos Kerja Pribadi Muslim*. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa.
- Wahyudi, A. I. (2014). *Pemberdayaan Difabel Dalam Rangka Pemberian Pengetahuan Dan Pelatihan Ketrampilan. (Studi Di Yayasan Mandiri Craft, Sewon, Cabean, Bantul, Yogyakarta)*. Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Walgitto, B. (1997). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



PEDOMAN WAWANCARA

Rumusan Masalah:

Bagaimana etos kerja difabel di Bantul, Yogyakarta?

Pertanyaan Penelitian:

1. Bagaimana etos kerja difabel di Bantul, Yogyakarta?
2. Faktor apa saja dalam etos kerja difabel di Bantul, Yogyakarta?

Pedoman Wawancara:

A. Poin utama pedoman wawancara untuk difabel yang bekerja:

1. Aspek fisik : - Identitas subjek, : nama, usia, jenis kelamin,
 - Riwayat pendidikan :
 - Riwayat kerja :
 - Riwayat difabilitas, :
 - Kondisi fisik dan psikis, :
 - Peran keluarga dan lingkungan :
2. Pandangan mengenai etos kerja: - Pandangan subjek mengenai kerja
 - Alasan subjek bekerja
 - Pemaknaan subjek mengenai kerja
 - Hakikat kerja
 - Manfaat kerja

B. Poin utama pedoman wawancara untuk difabel yang tidak bekerja :

1. Apa kegiatan anda saat ini?
2. Adakah pelatihan atau pembekalan dari pemerintah di daerah sini?
3. Jika ada, seperti apa saja?
4. Apakah anda ikut pelatihan itu?
5. Bidang apa yang anda pilih? Berapa lama?

6. Bagaimana anda mencukupi kebutuhan anda selama ini?
7. Bagaimana peran keluarga?
8. Bagaimana peran tetangga/ lingkungan sekitar anda?
9. Apa yang anda lakukan setelah keluar dari pelatihan itu?
10. Mengapa anda tidak bekerja?
11. Sejak kapan anda menjadi seperti saat ini (tidak BEKERJA) ?
12. Apa pandangan anda tentang bekerja?
13. Apakah anda merasa bahwa BEKERJA dapat membebani diri anda?

Jika dulu pernah bekerja,

1. Bagaimana pendapat anda tentang HASIL KERJA anda waktu itu ?
 2. Puaskah anda dengan hasil kerja anda saat itu?
 3. Apakah anda merasa jika BEKERJA dapat menghambat anda untuk mendapatkan kesenangan?
 4. Menurut anda, Apakah kerja MEMBUTUHKAN ketekunan dalam prosesnya?
 5. Apakah kerja merupakan SARANA mewujudkan cita-cita anda?
 6. Apakah ADA keterpaksaan dalam anda bekerja?
 7. Kerja menurut anda, apakah merupakan suatu rutinitas atau ibadah?
- Alasan?

Jika dari awal tidak bekerja, langsung kesini:

1. Bagaimana pendapat anda tentang kondisi anda saat ini?
2. Apa harapan anda?
 - a. Kepada diri anda :
 - b. Kepada keluarga:
 - c. Kepada tetangga/ lingkungan sekitar :
 - d. Kepada pemerintah/ instansi :
3. Apa yang akan anda lakukan untuk kedepan?

Peneliti juga menggunakan indikator tambahan untuk memperkuat pengambilan data tekait tingkatan-tingkatan etos kerja para informan. Peneliti menggunakan indikator etos kerja dari Ahmad Kusnan, yaitu :

No.	Indikator Etos Kerja		Check list	Pertanyaan
1.	Tinggi	Menempatkan pandangan tentang kerja, sebagai suatu hal yang amat luhur bagi eksistensi manusia		<ul style="list-style-type: none"> - Apa pandangan anda tentang bekerja? - Apakah anda merasa pekerjaan anda selama ini membebani diri anda?
	Rendah	Kerja dirasakan sebagai suatu hal yang membebani diri		
2.	Tinggi	Mempunyai penilaian yang sangat positif terhadap hasil kerja		<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana pendapat anda tentang hasil kerja anda selama ini ? - Apakah anda menghargai hasil kerja anda?
	Rendah	Kurang dan bahkan tidak menghargai hasil kerja		
3.	Tinggi	Kerja yang dirasakan sebagai aktivitas yang bermakna bagi kehidupan manusia		<ul style="list-style-type: none"> - Menurut anda, kerja anda ini merupakan aktivitas yang bermakna atau tidak? - Apakah kerja menghambat anda untuk mendapatkan kesenangan?
	Rendah	Kerja dipandang sebagai penghambat dalam memperoleh kesenangan		
4.	Tinggi	Kerja dihayati sebagai suatu proses yang membutuhkan ketekunan sekaligus sarana yang penting dalam mewujudkancita-cita		<ul style="list-style-type: none"> - Apakah kerja membutuhkan ketekunan dalam prosesnya? - Apakah kerja merupakan sarana mewujudkan cita-cita anda? - Apakah ada keterpaksaan dalam anda bekerja?
	Rendah	Kerja dilakukan sebagai bentuk keterpaksaan		
5.	Tinggi	Kerja dilakukan sebagai bentuk ibadah		<ul style="list-style-type: none"> - Kerja menurut anda, apakah merupakan suatu ibadah atau rutinitas?
	Rendah	Kerja dihayati hanya sebagai bentuk ritunitas hidup		

C. Pedoman wawancara untuk *Allo anamnesa* (orang di sekitar subjek):

1. Identitas subjek: Nama, usia, jenis kelamin, agama
2. Hubungan informan dengan subjek
3. Hubungan subjek dengan tetangga sekitar
4. Apa saja yang dikeluhkan subjek kepada informan
5. Perilaku yang ditampakkan subjek:
 - a. sebelum difabel
 - b. sesudah difabel

Data Wawancara *significant other*

Nama : A
 Usia : 22 Tahun
 Jenis kelamin : Laki-Laki
 Pekerjaan : Asisten sekretaris
 Tanggal wawancara : 23 September 2014
 Lokasi wawancara : Tempat Kerja (Perusahaan mainan edukasi)
 Tujuan wawancara : Mengkroscek informan 1 (M.A)
 Jenis wawancara : Semi Terstruktur
 Wawancara ke : 1
 Kode : A:W1

BARIS	DATA WAWANCARA	ANALISIS	KODE
1	Permisi mas.		
2	Iya mbak		
3	Dengan mas A ya?		
4	Iya mbak, betul.		
5	Ini mas.. mau minta waktunya sebentar bisa? Saya mau tanya-tanya tentang M.A bentar. Hehe..		
6			
7			
8	Oh ya mbak boleh-boleh..		
9	Sebelumnya mau tanya.. kalo mas umurnya berapa ya?		
10			
11	Aku 22 tahun mbak		
12	22 tahun.. Kalo kerja disini...		
13	udah.. udah berapa lama?		
14	Sekitar.. ya hampir 5 tahun		
15	Masuk dari tahun berapa sih mas?		
16	Masuk tahun.. 2010 akhir.		
17	Oo gitu.. mmm.. Kalo menurut mas, M.A itu gimana mas orangnya?		
18			
19			
20	Ya gitu mbak. Baik sih orangnya.		
21	Hehe		

22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64	<p>Kalo tentang kerjanya mas, gimana? Termasuk yang rajin atau biasa-biasa aja?</p> <p>Rajin dia mbak.. orangnya bertanggungjawab, garapannya juga rapi.</p> <p>Garapannya rapi? Maksudnya ngetiknya rapi gitu mas?</p> <p>Enggak.. enggak.. heehe.. Dulu awalnya kerjanya di belakang mbak. Di finishing.. sekitar 1 tahunan.</p> <p>Ohh.. trus pindah ksini kapan?</p> <p>Pindah sini.. Sekitar tahun 2011.</p> <p>Gimana mas, hasil kerjanya selama M.A dipindah kesini?</p> <p>Ketikannya cepat kok mbak, orangnya telaten banget, sabar, jadi kalo banyak garapan suruh ngetik dia ya seneng-seneng aja. Katanya itu buat latihan ngasah keterampilan tangan katanya.</p> <p>Kalo mas sama M.A masuk sini duluan siapa?</p> <p>Duluan M.A... itu selisih skitar 5 bulanan kayaknya.</p> <p>oo.. trus mas kenal M.A dari sejak disini atau sebelum disini?</p> <p>Dulu satu tempat rehabilitasi mbak di Yakkum.</p> <p>Oo gitu..Berarti sudah akrab ya mas.. dari.. dari tempat rehabilitasi</p> <p>Iya mbak..</p> <p>Berarti udah berapa tahun mas, M.A kerja di sini?</p> <p>Sekitar 5 tahun ini mbak. Tapi kalo di kantor ya baru 4 tahun.</p> <p>Setelah keluar dari rehabilitasi kan langsung keja disini mas, itu.. M.A keliatan sedih gak?</p> <p>Maksudnya sedih karena harus kerja disini gitu..?</p> <p>Enggak sih mbak.. aku liat dia</p>	Pendapat tentang hasil kerja M.A	A:B25W1
		Pendapat tentang kinerja M.A	A:B37W1
		Menyatakan hubungan dengan M.A	A:B49W1
		Lama masa kerja M.A	A:B57W1

65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107	<p>orangnya enjoy-enjoy aja. Gak ngeluh atau gimana kalo sama aku. menikmati gitu..</p> <p>Kalo hubungan M.A sama... temen-temen atau rekan kerja disini gimana mas?</p> <p>M.A orangnya baik. Kalo lagi gak ada ketikan, dia suka bantu-bantu yang lain. Kadang bantu packing pesenan kalo pas lagi banyak pesanan, kadang bantu amplas, pokoknya bantu-bantu temen-temen yang lain mbak. Makanya temen-temen juga gak ada masalah sama M.A</p> <p>Berarti meskipun udah di pindah kesini M.A masih sering bantu di belakang ya mas?</p> <p>Iya..</p> <p>Itu nggak dimarahin bos?</p> <p>Oo nggak.. nggak papa kok. Pak bos orangnya juga nyantai. Sering ikut bantu-bantu juga di belakang..</p> <p>Di finishing juga?</p> <p>Enggak.. enggak.. kalo pak bos biasanya bantu di pengelasan mbak.</p> <p>Pengelasan itu proses.. termasuk proses awal ya brarti?</p> <p>Iya itu.. awal-awal.. setelah motong-motong bahan, baru selanjutnya di las itu..</p> <p>Oo gitu.. kalo ini mas.. tentang.. apa ya... tentang sikapnya M.A pas kerja itu gimana mas?</p> <p>Maksudnya?</p> <p>Maksudnya... M.A itu pas kerja keliatan gimana? Apa.. keliatan...Semangat, apa sering keliatan melamun, murung, gimana gitu mas?</p> <p>orangnya semangat mbak. Jarang keliatan murung, merengut gitu jarang. Mungkin juga karena masih</p>	<p>M.A ditempat kerja</p> <p>Pendapat tentang hasil kerja M.A</p>	<p>A:B71W1</p>
--	---	---	----------------

108	muda jadi ya masih semangat-	kerja	
109	semangatnya gitu		
110	kalo sama sikapnya sebelum		
111	dipindah di kantor gimana?		
112	Sama.. sama aja.. di belakang juga		
113	orangnya semangat.. rame gitu..		
114	hehe..		
115	Oo gitu.. kalo semenjak di sini		
116	gimana?		
117	Wah.. apalagi sejak di pindah ke	Menyatakan sikap M.A dalam bekerja	A:B117W1
118	depan mbak, jadi semakin senang		
119	dia. Dia itu tak lihat-lihat memang		
120	senang ngetik sih orangnya. Lagian		
121	kan ngetik gak semua orang disini		
122	bisa.		
123	Ooo gtu.. kalo tentang sikap M.A		
124	pas dapet garapan banyak gitu		
125	gimana mas? Apa bisa selesai		
126	tepat waktu atau..		
127	kalo aku lihat sih M.A itu tekun	Pendapat mengenai kinerja M.A	A:B127W1
128	mbak. Kalo ada garapan itu berusaha		
129	biar cepet selesai gitu. Bos kan		
130	sebenarnya kan memang ngasih		
131	target segini-segini. Tapi nggak		
132	harus tercapai juga gitu. Soalnya bos		
133	memaklumi kami yang difabel ini.		
134	Tapi kalo M.A itu aku amati jarang		
135	gagal. Pasti selalu selesai sesuai		
136	target dengan tepat waktu.		
137	Gitu ya... kalo misal M.A udah		
138	selesai sama garapannya nih., trus		
139	masih banyak waktu luang		
140	sebelum jam 4, trus kerjaan M.A		
141	ngapain mas?		
142	Ya itu tadi.. Biasanya kebelakang..		
143	Sering?		
144	Sering mbak M.A ke belakang.	Menyatakan bahwa M.A sering membantu rekan kerja lainnya	A:144W1
145	Bantu-bantu di belakang. Soalnya di		
146	kantor kan juga sepi. Orangnya		
147	sedikit. Jadi dia mungkin kesepian di		
148	kantor makanya sering ke belakang		
149	bantu-bantu finishing.. Palingan ya		
150	daripada nganggur gak ada ketikan		

151	gitu kayaknya mbak		
152	Semangat banget ya orangnya		
153	berarti. hehe		
154	Ya gitu mbak.. ehehe		
155	Emm.. brarti kalo gitu..sekarang		
156	kan M.A udah dikantor ni		
157	kerjanya. Tapi masih sering ke...		
158	belakang bantu-bantu... kalo lagi		
159	gak ada kerjaan,		
160	Iya..		
161	Itu tapi M.A tetap disiplin kan		
162	mas sama kejaannya? Sama..		
163	tanggungjawab dulu gitu		
164	nyelesaïn kerjaannya baru kalo		
165	udah selesai baru kebelakang		
166	kan..?		
167	Jadi kalo kayak gitu ya bisa dibilang	Pendapat tentang sikap	
168	dia disiplin.. ama tanggungjawab	M.A dalam pekerjaan	
169	ya.. Beda sama aku mbak. Hehe..		A:B167W1
170	Maksudnya gimana mas?		
171	Ya kalo aku kan kadang gak selesai		
172	mbak sesuai target.. tapi ikutan		
173	ngobrol-ngobrol gitu.. hhehehe..		
174	Kurang disiplin dong ya.. hahaha..		
175	Hahaha.. ya bisa dibilang gitu mbak..		
176	hahahaha...		
177	Wah. Berarti perlu ditingkatkan		
178	lagi ni mas tanggungjawabnya.		
179	Hehe..		
180	Iya ni mbak. Hehehehe..		
181	ee... ya udah mas, sementara itu		
182	dulu ya.. nanti kalo aku mau		
183	tanya-tanya lagi boleh kan mas?		
184	Ya mbak silahkan.. gapapa..		
185	Makasih ya mas.. semoga sukses		
186	Amin..sama-sama.. makasih juga		
187	mbak..		

VERBATIM WAWANCARA

Informan 1

Nama : M.A
 Usia : 23 Tahun
 Jenis kelamin : Laki-Laki
 Pekerjaan : Sekertaris
 Tanggal wawancara : 23 September 2014
 Lokasi wawancara : Tempat Kerja (Perusahaan mainan edukasi)
 Tujuan wawancara : Mengetahui riwayat hidup, dan lain-lain
 Jenis wawancara : Semi Terstruktur
 Wawancara ke : 1
 Kode : M:B_W1

BARIS	DATA WAWANCARA	ANALISIS	KODE
1	Permisi mas, saya mau ada perlu sebentar		
2	Iya?		
3	Saya yang kemarin pernah ksini sebentar itu mas.. yang minta ijin mau ambil data.		
4	Ooh.. iya ya..ya mbak.. gimana?		
5	Saya mau wawancara sekarang bisa mas?		
6	Bisa-bisa.. bentar ya mbak.. habis ini..		
7	Oh.. oke mas.. saya tunggu.		
8	Gimana mbak?		
9	Ini mas, saya jadi mau tanya-tanya tentang mas M.A. Boleh?		
10	Boleh.. boleh..		
11	Pertama-tama namanya siapa mas?		
12	Nama lengkap..		
13	M.A mbak..		

19	Usianya..?		
20	Usiaku 23 tahun mbak..		
21	M.A.. eemmm kerja disini udah berapa lama mas?	Lama masa bergabung dengan perusahaan	M:B23W1
22	Ya kurang lebih 5 tahun mbak..		
23	Brarti gabung disini dari tahun?		
24	Tahun 2011 mbak.		
25	kalo boleh tau.. itu.. kaki sama tangannya kenapa ya mas..		
26	Ini kena kecelakaan mbak..		
27	Usia berapa mas?	Usia M.A ketika mengalami kecelakaan	M:B30W1
28	Sekitar 16 tahun mbak. Waktu masih SMA		
29	Kejadiannya gimana mas? Ceritanya..	Kronologis kejadian kecelakaan yang mengakibatkan difabilitas	M:B33W1
30	Kejadiannya pas berangkat sekolah,		
31	waktu itu aku naik motor mbak. Nah pas di perempatan kan pasar, itu kan banyak orang nyegerang-nyegerang mbak. Pas itu aku berhenti karena ada orang yang mau nyegerang. Tiba-tiba dibelakangku ada mobil yang nyeruduk aku mbak.		
32	Mungkin dia gak liatin jalan saat itu. Jadi ada aku ama ada motor 1 lainnya yang jadi korbannya. Tapi aku yang paling parah lha wong aku pas didepannya.		
33	Ooh.. gitu... trus yang kena apa aja mas?		
34	Kaki dua-duanya ama tangan kanan ini mbak. Dulunya masih bisa jalan dikit-dikit pake bantuan tongkat penyangga.	Kedua kaki menjadi korban dari kecelakaan	M:B46W1
35	Kalo tangan yang kanan ini, jari-jarinya bengkok tulangnya. Mungkin awalnya patah retak, tapi aku gip terus makanya bisa nyatu, cuman ya itu mbak.. agak geser.		
36	Tangannya berarti susah ya mas untuk menulis pas di sekolah dulu..?		
37	Iya mbak,,.. kesulitan dulu awalnya.. kadang dibantuin temen.. dibantuin nyalin..	Tangan mengalami kesulitan untuk menulis pelajaran	M:B56W1

59	Brarti.. dulu sempet bisa jalan pake tongkat ya mas..?	
60	Iya mbak.. masih bisa. Malah tak kira dulu bisa bakal sembuh gitu.. pernah maksa jalan tanpa tongkat juga kok dulu	
61	Oh ya..? berarti udah pernah sembuh ya?	
62	Iya.. tak kira kan udah sembuh.. Tapi makin hari rasanya kakiku makin lemes.	
63	Trus dipaksa pake tongkat juga sakit.	
64	Yaudah solusinya ya pake kursi roda.	
65	oo... lalu aktivitas ke sekolah gimana mas, pasca pake kursi roda? Sempet gak masuk sekolah berapa lama gitu.. atau..?	
66	Iya.. tak kira kan udah sembuh.. Tapi makin hari rasanya kakiku makin lemes.	
67	Trus dipaksa pake tongkat juga sakit.	
68	Yaudah solusinya ya pake kursi roda.	
69	Trus kenapa akhirnya bisa makin parah mas?	
70	Ya mungkin karena tak paksain itu mbak..	
71	Paksa gak pake tongkat itu ya..	
72	Awalnya aku minder mbak.. gak mau sekolah lagi. Malu lah mbak.. kalo pas	
73	ooo... lalu aktivitas ke sekolah gimana mas, pasca pake kursi roda? Sempet gak masuk sekolah berapa lama gitu.. atau..?	
74	pake tongkat masih lumayan.. sering masuk sekolah malahan. Soalnya aku masih yakin kakiku bakal sembuh. Tapi setelah harus pake kursi roda aku malu mbak. Keliatan cacat.	
75	Trus gimana?	
76	Orang tuaku sedih mbak waktu itu..mbujuk terus biar aku mau sekolah lagi. Sampai guru sama temen-temen sekolah pada kerumahku.. mbujuk juga..	
77	Ooo gitu.. Habis itu jadi gimana? mau sekolah lagi?	
78	Yaudah karena aku gak tega liat ibuk nangis.. aku mau sekolah lagi. Apalagi temen-temen ama guru sampai mau	
79		Usaha M.A tanpa bantuan tongkat penyangga mengakibatkan kakinya makin parah
80		M:B74W1
81		
82		Merasa malu dengan kondisi barunya sebagai difabel
83		M:B82W1
84		
85		
86		
87		
88		
89		
90		
91		
92		
93		
94		
95		
96		Bukti dukungan dari keluarga dan pihak sekolah menjadikan M.A bangkit
97		
98		M:B96W1

99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138	<p>dateng kerumahku, aku tambah gak enak mbak.</p> <p>Kalo ini mas,, Reaksi temen-temen disekolah gimana mas? Maksudnya ada yang ngejekin gitu gak pas liat mas M.A pake kursi roda.</p> <p>Yaa.. namanya juga orang banyak mbak.. ada aja yang suka ngejekin.</p> <p>Brarti ada ya?</p> <p>Ada..ada.. hehehe..</p> <p>Kayak gimana tu mas?</p> <p>Ya suka nyindir-nyindir cacat-cacat gitu..</p> <p>Responmu gimana mas?</p> <p>Tak diemin ajalah.. yang perduli juga banyak kok mbak.. jadi yang jelek-jelekin gak tak dengerin gitu aja lah.. hehe</p> <p>Kalo ini mas.. Awalnya kok bisa kerja disini ceritanya gimana mas?</p> <p>Awalnya tu dapet info dari tempat rehabilitasi mbak. Katanya ada lowongan disini. Kebetulan waktu itu masaku pelatihanku kan juga udah mau habis..</p> <p>Masa pelatihan?</p> <p>Iya.. jadi di tempat rehabilitasi itu ada pelatihan keteramnpilannya gitu. Trus pilihannya mau berapa lama. Kalo aku ambil setahun.</p> <p>Kalo masuk rehabilitasi dari tahun berapa mas?</p> <p>2010 mbak. Lulus SMA itu langsung masuk.. ya nganggur bentas sih.</p> <p>Trus..?</p> <p>Trus setelah selesai dari rehabilitasi ya langsung nyoba kesini</p> <p>Oh iya.. sebelumnya kok bisa masuk ke rehabilitasi itu gimana mas ceritanya?</p> <p>Itu ceritanya lulus SMA kan bingung mau ngapain. Soalnya ini keluar dari</p>	<p>dari rasa minder</p>	
		Keputusan M.A untuk bergabung di tempat rehabilitasi	M:B129W1

139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176 177 178	<p>rencana awalku.</p> <p>Rencana yang gimana tu mas?</p> <p>Rencananya kan lulus SMA aku pengen ke kalimantan mbak. Nyari kerja disana. Tapi karena kondisiku yang gak memungkinkan ya terpaksa harus batal</p> <p>Yang nawarin masuk rehabilitasi siapa mas awalnya?</p> <p>Yang nawarin orang tua mbak. Awalnya malah aku gak mau ngapa-ngapain.. tapi bingung juga masak mau nganggur terus-terusan. Apalagi denger istilah rehabilitasi. Kesannya kayak.. apa ya.. tempat bermasalah gitu..</p> <p>Bermasalah gimana mas?</p> <p>Ya kan rehabilitasi kan kalo di tivi-tivi kaya tempat orang yang kecanduan narkoba, anak nakal, gitu-gitu lah..hehe..</p> <p>Oohh gitu ya..trus gimana akhirnya mau masuk ke tempat rehabilitasi?</p> <p>Pertamanya dateng aja.. gak nginep.. dateng sama ibuk. Trus tak lihat banyak yang sama kayak aku.cacat kakinya, malah ada yang lebih parah. Dari itu aku trus mikir-mikir lagi..</p> <p>Jadinya trus mau ya mas?</p> <p>Iya.. daripada dirumah stres.. bikin orang tua kepikiran.. hehehehe..</p> <p>Kalo ini mas.. awal mula mas M.A tertarik mau kerja disini ceritanya gimana mas?</p> <p>Awalnya cuma buat ngisi waktu luang aja mbak. Soalnya kan bis lulus rehabilitasi daripada nggak ngapa-ngapain dirumah, trus ada yang nawari kerja disini. Ya tak ambil langsung. Trus lama-lama kepikiran, mau kerja sambil belajar. Siapa tau bisa buat bekal mandiri nanti mbak</p> <p>Bekal mandiri, maksudnya gimana</p>	<p>“barunya”</p>	<p>Motivasi awal bekerja, menunjukkan etos kerja</p> <p>M:B170W1</p>
--	---	------------------	--

	mas?		
179	Kalo udah keluar dari sini pengen usaha mandiri, rencananya.	Keinginan M.A untuk mendirikan usaha mandiri, menunjukkan etos kerja	M:B180W1
180			
181			
182	Gitu gitu.. oo.. kalo.. ini..awal mula kerja jadi sekretaris itu gimana?		
183			
184	Ceritanya..		
185	Waktu itu ada karyawan bagian administrasi yang keluar dari kerja karena mau menikah, lalu pak bos nawari ke siapa saja yang bisa pakai komputer. Pas waktu itu cuma aku yang bisa mengoperasikan komputer. Soalnya karyawan yang lain rata-rata sudah tua dan lulusan SD. Yaudah tawaran itu aku ambil aja.	awal mula M.A pindah tempat kerja	M:B185W1
186			
187			
188			
189			
190			
191			
192			
193			
194	Memang dasarnya udah punya keahlian komputer gitu ya mas?		
195			
196	Iya dulu mas SMA kan ada pelajaran komputer. Jadi sedikit banyak aku masih inget lah.. heheh..	Kelebihan M.A di bidang komputer menjadikan M.A memiliki potensi menjadi sekretaris pengganti	M:B196W1
197			
198			
199	Ini mas, kalo menurut mas M.A..kerja atau suatu pekerjaan itu penting gak sih mas untuk tiap manusia..?		
200			
201			
202	Menurutku penting mbak.. istilahnya biar bisa tetep eksis gitu.. kan kalo lulus SMA, gak kerja kan ya bingung mau ngapain. Nganggur aja kan ya nggak enak sama keluarga. Kalo udah kerja kan bisa lebih bermanfaat lagi bagi negara ini.	Pendapat M.A tentang makna kerja, menunjukkan etos kerja	M:B202W1
203			
204			
205			
206			
207			
208			
209			
210			
211	Kalo pendapat mas tentang.. maaf... kondisi fisik yang cacat.. istilahe difabel.. Itu.. penting gak untuk.. juga bekerja..		
212			
213			
214			
215	Biar aku ini lumpuh nggak bisa jalan, aku pengen nunjukin ke orang lain kalo aku bisa berguna, nggak kalah gitu ama yang fisiknya normal.. sama mau nunjukkin ke	Motivasi M.A untuk bekerja, menunjukkan etos kerja	M:B215W1
216			
217			
218			

219	orangtua juga mbak..Biar mereka nggak sedih terus mbak..kasian e.. padahal aku udah gak papa.		
220	Brarti kerja itu wajib ya mas ya..		
221	walaupun difabel..		
222	Wajib mbak.. selama sehat bisa gerak, ya wajib kerja.. nanti kalo orang tua udah nggak ada gimana donk.. lagian bosen mbak nganggur..hehe..	Pendapat M.A tentang makna kerja, menunjukkan etos kerja	M:B244W1
223	Berarti itu ya mas ya.. ngak mau menggantungkan kepada orang lain ya mas istilahnya..		
224	Iya mbak.. selama kemarin itu kan aku udah ngerepotin orang tua, keluarga, teman-teman.. rasanya gak enak banget mbak.. apa-apa minta bantuan..	Keinginan tidak ingin merepotkan orang lain	M:B231W1
225	pengennya madiri.biar bisa ngalihin perhatian juga sih.. kalo gak ngapapain kan pasti kepikiran kaki kerus,		
226	sakit terus nanti.. sakit jiwa.. hahahaha..	Kerja sebagai bentuk pengalihan dari rasa sakit	M:B235W1
227	Iya.. ya.. hahaha.. kalo niatin mas M.A kerja disini awalnya apa mas?		
228	sekarang ini tak niatin untuk belajar mbak. Belajar mengetik.. kan dirumah gak ada komputer. Jadi disini tak jadikan tempat belajar sekalian mengasah kecepatanku mengetik juga. Nanti kalo udah nikah kan punya keluarga,	Kerja sebagai sekolah pembelajaran sebelum membuka usaha mandiri, menunjukkan etos kerja	M:B241W1
229	rencananya pengen keluar dari sini. Nah nanti pengen punya usaha rental		
230	komputer sekaligus jasa pengetikan. Kan lumayan nggak banyak gerak-gerak pake kaki mbak. Hehe..		
231	oo gitu..keren,,keren.. rencananya gitu ya mas.. lha pak bos emang gak papa mas?		
232	Rencananya gitu, insya allah..pak bos juga udah tau kok. Hehe..Ya gak papa..	Dukungan lingkungan kerja yang mendukung etos kerja M.A	M:B255W1
233	malah didukung kok..kayak yang kerja sebelum aku ini kan juga gitu. Tapi		
234			
235			
236			
237			
238			
239			
240			
241			
242			
243			
244			
245			
246			
247			
248			
249			
250			
251			
252			
253			
254			
255			
256			
257			
258			

259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298	<p>bedanya dia sekarang gak kerja lagi. Kan dia perempuan jadi apa-apa udah ditanggung suaminya, katanya gitu pas kemarin mampir kesini</p> <p>Kalo ini mas.. misal lagi gak banyak ketikan.. kayak sekarang ini.. biasnya dipake ngapain mas?</p> <p>kadang maen ke belakang mbak.hehe.. Daripada nganggur mbak disini pas gak ada ketikan. Hehe..</p> <p>oh ya mas.. kalo tak amati.. disini kebanyakan orang tua ya mas yang kerja disini?</p> <p>Kebanyakan orang tua mbak yang kerja disini. Lulusan SD., kebanyakan gak sampe lulus SD. Paling muda disini ada 3. Aku salah satunya. Yang 1 perempuan yang didepan ngelap-ngelap display itu. Itu lulusan SMP. Itu aja dia baru masuk sebulan ini. Trus yang 1 lagi ya A itu. Dia lulusan SMP.</p> <p>Tapi komunikasi baik kan mas.. maksudnya meskipun beda usia banyak gitu.. salam bantu gitu kan?</p> <p>Orang-orang disini semua baik mbak.. semua saling membantu. Kalo ada yang kurang-kurang ya saling bantu, saling mengingatkan. Pak bos juga orangnya baik. Beliau sering bantu di bagian pengelasan. Hampir tiap hari disini mbak, kecuali kalo ada undangan, atau ada keperluan ke luar kota.</p> <p>Ooo ya ya... mmm.. oh ya mas.. btw, tadi kan mas bilang dapet kerjaan di kantor karena ada karyawan yang mau nikah trus keluar, emang dulu kerjanya dimana mas?</p> <p>dulu kerja di belakang mbak. Di bagian finishing.. itu kerjanya ngamplas. Ngamplas itu apa ya.. nggosok-nggosok</p>	<p>Bentuk perhatian M.A kepada rekan kerja lainnya</p>	<p>M:266W1</p> <p>M:B272W1</p> <p>M:B283W1</p> <p>M:B296W1</p>
--	--	--	--

299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338	<p>itu lho mbak. Biar halus permukaannya. Biar lebih rapi lah intinya.</p> <p>oo.. di finishing.. kalo masalah menyelesaikan tugas, mas M.A gimana? Disiplin atau gimana gitu..kayak target-target gitu disini ada juga kan? Itu gimana mas?</p> <p>Kerja kan ada terget-targetnya mbak. Hari ini harus selesai berapa... nek aku ya berusaha biar bisa sesuai target mbak. Memang harus disiplin.. soalnya kerja disini kan gak spaneng, banyak yang sambil gojekan, ngobrol, aku ya berusaha biar selesai dulu tergetnya baru ikut nyantai-nyantai. Hehehe..</p> <p>Sip..sip.. hehhe... kalo ini mas M.A., motivasi mas kerja disini apa ya?</p> <p>Maksudnya selama di bagian ngetik-ngetik ini.. keinginan mas untuk.. kepada atasan dan rekan-rekan lainnya gitu..?</p> <p>Tak tunjukkan kalo aku bisa diandalkan disini. Memang awalnya belum lancar. Karena udah lama gak pake komputer.. sejak..semenjak kecelakaan dulu.. tapi terus tak latih mbak biar bisa terbiasa lagi</p> <p>Gitu ya.. oke..oke... kalo yang mas M.A inget, perubahan sikap mas M.A sejak kecelakaan, trus ikut rehabilitasi, sampai kerja ini.. ee.. apa pandangan mas M.A.. atau pendapat mas M.A selama proses ini?</p> <p>Dari yang awalnya nggak percaya diri, malu karena harus pake kursi roda.. tapi berkat ikut pelatihan di rehabilitasi, ketemu orang-orang yang senasib, jadi muncul keinginan buat berubah mbak. Pengen buktiin aja kalo kami yang gak bisa jalan, gak bisa bergerak normal ternyata juga bisa bekerja, bisa berkarya.</p>	<p>Usaha M.A menyelesaikan target, menunjukkan etos kerja</p>	M.B306W1
		<p>Keinginan yang besar untuk berusaha semaksimal mungkin dalam bekerja, menunjukkan etos kerja</p>	M:B320W1
		<p>Proses dinamika etos kerja M.A</p>	M:B331W1

339 340 341 342 343 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360	<p>Heheheee.. nggaya ya mbak bahasaku..</p> <p>Hahaha.. enggak kok.. hehe.. kalo rencana keluar dari tempat kerja ini nanti apa aja mas?</p> <p>Nanti setelah keluar dari sini kan aku rencananya pengen kerja mandiri. Ya mungkin buka jasa pengetikan, atau rental komputer. Itu kan gak perlu banyak gerak. Yang gerak kan cuma tangan.. ini tanganku kan udah aku latih..</p> <p>alhamdulillah sekarang udah bisa ngetik lancar. Walaupun gak selancar kalo normal. Semampunya aja..</p> <p>Oke oke... emmm.. sementara itu dulu ya mas..</p> <p>Oke mbak</p> <p>Nanti kalo ada yang kurang tak tanya-tanya lagi gapapa kan mas. Hehe..</p> <p>Iya mbak.. ya..boleh..</p> <p>Semoga pekerjaannya lancar ya mas</p> <p>Ammin..</p>	<p>Keinginan M.A untuk usaha mandairi setelah keluar dari tempat kerjanya saat ini menunjukkan etos kerja</p>	M:B343W1

VERBATIM WAWANCARA

Informan 2

Nama : P.R
 Usia : 50 Tahun
 Jenis kelamin : Laki-Laki
 Pekerjaan : Terapis Panti Pijat Tunanetra
 Tanggal wawancara : Jum'at 2 januari 2015
 Lokasi wawancara : Tempat kerja (Panti Pijat Tunanetra)
 Tujuan wawancara : Mengetahui riwayat hidup, etos kerja, dan lain-lain
 Jenis wawancara : Semi Terstruktur
 Wawancara ke : 1
 Kode : R:B_W1

BARIS	DATA WAWANCARA	ANALISIS	KODE
1	Saya mulai ya pak.		
2	ya		
3	pertama-tama nama bapak siapa?		
4	Pak Rajiono		
5	Usia?		
6	Usia... 50		
7	50..Terus.. ee.. mohon maaf itu bapak mengalami tuna netra itu dari kecil atau..		
8	Dari lahir	Mengalami tunanetra dari lahir	R:B9W1
9	Dari lahir.. penyebabnya?		
10	Penyebabnya tidak tahu. hahaha		
11	Oo.. cuman itu ya.. dari lahir udah ada itu		
12	Iya.. tanpa sebab	Penyebab tunanetra tidak diketahui	R:B13W1
13	Tapi kelahirannya normal ya pak		
14	Iya normal		
15	mboten sesar atau apa tu		
16	Enggak. Mboten. Jaman riyen dereng wonten		
17	Terus waktu kecil, itu pak..apa.. tetep sekolah seperti biasa atau gimana		
18	Saya sekolahnya cuma kejuruan aja. Kalo SD		
19			
20			

21	nya itu nggak		
22	Usia berapa pak itu berarti		
23	Usia sudah 11 an		
24	Kejuruan., di mana?		
25	Di Jalan Parangtritis.		
26	Jalan Paris,. Nama sekolahnya, e kejuruannya?		
27	Kejuruannya pijat, kalo sekolahnya itu di bawah DEPSOS	Ikat sekolah kejuruan khusus pijat dari pemerintah	R:B28W1
28	Oo langsung dari pemerintah ya pak.		
29	Iya langsung pemerintah.		
30	Brarti memang di apa ya.. di kasih keterampilan dulu tentang pijat ya		
31	Iya, keterampilan pijat, sama kerajinan tangan, sama peternakan, perikanan juga, gitu..	Ada beberapa macam keterampilan di sekolah tersebut	R:B34W1
32	ee.. alamatnya itu di jalan Parangtritis KM.?		
33	KM. 5		
34	Sama itu pak, Mandiri Craft?		
35	Mana?		
36	Perusahaan Mainan Mandiri Craft itu?		
37	Saya belum tahu e.. malah di.. itu lho.. SMA..		
38	SMA sewon itu lho?		
39	SMA Sewon?		
40	Sebelah selatannya PLN itu lho		
41	Oo PLN yang besar itu pak. Nggih..nggih..		
42	Iya. Ikut wilayahnya Sewon itu.. nDruwo		
43	kampungnya, masuk Panggung Harjo.		
44	Panggung Harjo		
45	Iya..		
46	e.. pelatihannya berapa tahun pak berarti?		
47	2 tahun	Ikut pelatihan selama 2 tahun	R:B52W1
48	2 tahun, dari usia?		
49	Dari... Kalo waktu itu 17 sampai 35 target usianya		
50	Waktu itu bapak usianya?		
51	Usia sekitar 18		
52	Berarti bapak 2 tahun disana, 18-19 tahun ya pak?		
53	Iya	Ikut pelatihan dari usia 18-19 tahun	R:B60W1
54	Terus bapak menikah pada usia berapa pak?		
55	Usia 25		
56	25, Ketemu sama calon istri di?		
57	Ya di pendidikan itu		
58	oo..Berarti setelah menikah langsung terjun		

67	kesini?		
68	Malah sebelum menikah itu udah jadi tukang pijat	Menjadi tukang pijat sebelum menikah	R:B68W1
69			
70	Langsung disini atau pertamanya dimana pak?		
71	Ya pindah2..	Awal kerja, masih pindah-pindah tempat	R:B72W1
72	oo.. pindah2 dulu..		
73	Iya, pernah di jalan Wates, di jalan Tamansiswa, di daerah Minggiran, Mantrijeron itu. Pindah2 pokoknya..		
74			
75	Kalo itu.. istri juga langsung		
76	Iya. Sama2		
77	Kalo putri, putra putri bapak berapa?		
78	Anak saya putra semua		
79	Putra semua		
80	3 orang		
81	3 orang paling kecil usia berapa?		
82	Sekarang paling kecil usia 24.		
83	Oo udah besar.. hehe..		
84	Hehehe.. Bukan kecil lagi		
85	Iya, berarti terakhir usia 24, yang pertama usia..ee.. sudah menikah semua?		
86	Sudah, baru nikah satu.. usia 27, sekitar itu		
87	Berarti yang pertama 27?		
88	Yang pertama 27, yang kedua 26.. sekitar 25-26,		
89			
90	26..oo Berarti langsung ya pak		
91	Heheh.. langsung itu..rengket		
92	Terus anak-anak kerja atau..		
93	Kerja.		
94	Dimana pak?		
95	Yang pertama itu di jalan Kaliurang, di perusahaan jamu itu. Yang anak kedua itu di jalan Magelang di perusahaan roti. Yang ketiga itu di jalan Perintis Kemerdekaan itu di jual beli online yang lewat internet itu		
96			
97	Berarti sudah.. alhamdulillah sudah bekerja semua		
98	Iya, walaupun gak seberapa		
99	Nggih.. Yang penting gak nganggur ya pak		
100	Iya.. Nggak nganggur.. itu yang bisa		
101	dibanggakan ya mau kerjanya itu,. Hehe		
102			
103	Nggih..ee.. kalo anak, nyuwun itu sewu normal semua ya pak?		
104	Ya alhamdulillah tidak ada yang seperti bapaknya.		
105			
106			
107			
108			
109			
110			
111			
112			

113	Kalo istri itu...		
114	Istri saya sama.. cacat seperti saya		
115	Tunanetra juga pak?		
116	Iya..		
117	Dari lahir juga atau kecelakaan?		
118	Kalo dia sudah usia SD. Sekitar 8 tahunan.		
119	Gara-garanya sakit panas		
120	Aslinya dari mana pak kalo istri?		
121	Dari godean		
122	Oo godean..		
123	Kalo saya kan aslinya dari Gamping		
124	Oo bapak Gamping, eh deket ya pak berarti		
125	Iya, cuma beda kecamatan		
126	Kalo istri namanya siapa pak? Kalo boleh tau..		
127	Ibu Sri Ayem.		
128	Kalo bu Sri panti pijetnya dimana pak?		
129	Ya itu didekat rumah sakit Hidayatullah itu, itu		
130	kan rumah kontrakan		
131			
132	Brarti di rumah ya pak ya..		
133	Iya, usahanya sendiri. Sama ada anak-anak		
134	disana. 2 anak disana. Yang 1 anak sudah		
135	rumah sendiri di Sleman		
136	Kalo bapak mulai masuk disini, di tempat ini.?		
137	Saya masuk sini sekitar 2004		
138		Mulai bekerja di gedongkuning sejak 2004	R:B138W1
139	Itu atas.. disarankan sama siapa atau bapak..		
140			
141	Gak ada.. ini dari kemauan saya sendiri		
142	Kok bapak tau gitu disini pak?		
143	Ini usaha teman saya. Jadi yang ada disekitaran		
144	Jogja ini kami insya allah kenal semua. Karena		
145	ada organisasinya kan khusus tuna netra itu..		
146	sering ketemu.		
147	Oo ada organisasinya. Pertemuannya tiap berapa kali pak?		
148	Ya.. minimal sebulan sekali ketemu		
149	Dimana pak pertemuannya		
150	Ada yang disini ini, ini ada organisasinya.		
151	Yang sleman juga ada, yang bantul ada, kota		
152	ada.		
153			
154	Berarti emang itu ya pak.. sudah terorganisasi		
155			
156	Iya, walaupun anggotanya itu kadang2		
157	rangkep2 tapi organisasinya ada sendiri2		
158	Ooh nggih.. nama organisasinya pak?		

159	Kalo sini, Persatuan Masyur TunaNetra, kalo	Nama organisasinya	
160	yang di.. alamat di Gedongkuning ini..		
161	Nggih,,		
162	Kalo yang di sleman itu Persatuan Tunanetra		
163	atau PERTUNI itu Persatuan Tunanetra		
164	Indonesia		
165	Itu di sleman?		
166	Itu.. kalo saya anggotanya ikut sleman, karena		
167	saya aslinya orang sleman.		
168	Oo gitu..		
169	Iya..		
170	Tapi ikut Gedongkuning juga gak pak?		
171	Enggak		
172	Berarti gak merangkup ya pak?		
173	Ya kalo ke anggotaannya ya ngerangkep, tapi		
174	secara organisasinya tidak. Kalo keanggotaan		
175	kan bisa ngerangkep sana sini boleh. Hehe..		
176	kalo anggotanya ada berapa pak? Tiap..		
177	misalnya gedongkuning, sleman.,		
178	Ya kurang lebih 100 orang		
179	Wih.. banyak juga ya pak..		
180	Iya rata-rata ya 100 lebih, malah bisa lebih..		
181	kalo kurang itu ya enggak..		
182	Itu dari usia..		
183	Usia dewasa semua.		
184	Emm..berarti mahasiswa itu juga ikut gak		
185	pak?		
186	Ada yang mahasiswa. Tapi... jarang. Tapi juga		
187	ada. Usia mahasiswa itu yang sleman ada.		
188	Oh ya ya,, kalo di gedongkuning..		
189	Kalo gedongkuning nggak, itu karena		
190	majoritas Masyur atau tukang pijat itu tadi.		
191	Masyur itu artinya?		
192	Masyur itu pemijat itu lho mbak. Pemijat itu		
193	bahasa apa itu nggak tau..		
194	Oooo.. gitu		
195	Bahasa asing masyur tulisannya M.A.S.Y.U.R.		
196	itu bahasa lainnya juru pijat. Hehehe...		
197	Lebih keren ya pak. Hehehhe..		
198	Iya.. iya itu.. dikatakan Masyur itu ya itu juru		
199	pijat itu.		
200	Berarti bapak kerja ditempat itu dari 2004,		
201	karena usaha teman,		
202	Iya..		
203	Berarti bapak termasuk pendiri bukan		
204	pak?		

205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 249 250	<p>Bukan. Sebelum itu sudah berdiri.</p> <p>Oo bukan. Pendirinya siapa pak kalo boleh tau?</p> <p>Pak Supriyanto.</p> <p>Sekarang ada disini atau?</p> <p>Ya kadang-kadang kesini, kadang ke rumah satunya.</p> <p>Aslinya Pak Supriyanto dari mana?</p> <p>Kalasan juga. Sleman.</p> <p>ee.. Pak Supriyanto juga sama pak, tunanetra juga atau..</p> <p>Iya. Sama. Satu Pendidikan dulu.</p> <p>Usianya Pak Supriyanto?</p> <p>Ya sekitar.. 50 itu..</p> <p>Kalo dulu motivasinya Pak Supriyanto ingin mendirikan itu bapak tau gak kira2?</p> <p>Ya kira2 karena menyadari tunanetra itu bisa kerjanya ya untuk pijat itu. Selain itu ya memang profesiya ya itu. Disamping profesi ya, memang bisanya. Hehehe..</p> <p>Nggih nggih,,karena memang dulu ikut pendidikannya ya di bidang itu ya pak.</p> <p>Iya. Memang kejuruanya ya itu. Walaupun ada pendidikan yang lain tapi yang lebih praktis itu, mendirikan pijat atau pijat sendiri.</p> <p>Kalo disini termasuknya pijat urat atau pijat capek pak?</p> <p>Pijat keseluruhan.</p> <p>oo.. bisa pijat urat juga berarti?</p> <p>Ya insya allah bisa. Tapi kebanyakan dipake ya capek, tapi kalo misalnya ada salah urat ya bisa.</p> <p>Oo nggih. Kalo urat itu katanya cuma titik tertentu nanti bisa sembuh ya?</p> <p>Itu pijat syaraf.</p> <p>Oo itu syaraf.</p> <p>Iya. Kalo urat itu seperti keseleo-keseleo itu lho.</p> <p>Kalo biayanya itu sama pak untuk pijat capek, pijat urat,</p> <p>Sama. Sama.</p> <p>Berapa pak tarifnya?</p> <p>Untuk sementara 30 ribu.</p> <p>Oo 30 ribu. Kalo panggilan?</p> <p>40 Ribu.</p> <p>Jumlah karyawannya disini berapa pak?</p>			R:B221W1 R:B227W1 R:B232W1 Menjelaskan tarif pijat R:B247W1
--	---	--	--	--

251	Sementara ini ada 4 orang.		Menyebutkan jumlah karyawan	R:B251W1
252	4 orang, putera-puteri?			
253	Iya.			
254	Berarti kalo ada istilahnya pelanggan mau,			
255	yang putera sama yang putera, yang puteri sama yang puteri ya pak atau..			
257	Iya, walaupun kadang kala ya tidak, tapi untuk formalitas ya puteri sama puteri, kadang kala ya tidak.		Menjelaskan aturan pemijat	R:B257W1
258	Tergantung itu ya...			
259	Tergantung kebutuhan. Kalo memang yang puteri di pijet putra mau ya boleh. Kalo yang puteri kurang kuat ya boleh sama putera.			
260	Mudah saja.			
261	Jumlahnya sama pak. Maksudnya karyawan putera 2, puteri 2 atau..			
262	Ini.. sebenarnya ada 5 orang, yang 1 yang punya rumah. Puteri. berarti 5 orang, putera 3, yang puteri 2		Menjelaskan aturan pemijat	R:B261W1
263	Puteri 2 itu karena yang 1 yang punya rumah itu ya.			
264	Ha'a.. iya,,			
265	Kalo yang punya rumah, ee tunanetra juga atau..			
266	Iya..			
267	Jam kerjanya jam?		Menerangkan jam kerjanya	R:B276W1
268	Ya itu kurang lebih jam 7 sampai jam 9 malam.			
269	Itu tiap hari ya pak?			
270	Iya.. tiap hari.			
271	Berarti minggu juga masuk?			
272	Ya walaupun minggu,walaupun libur, itu gak ada target libur.		Menerangkan hari kerja, minggu dan tanggal merah tetap masuk	R:B281W1
273	Tanggal merah kemaren juga masuk ya pak?			
274	Iya. Ini.. karena yo.. pelayanan yang sangat mudah kok. Hehehe..			
275	Tapi boleh ya pak kalo misalnya bapak mau ijin, misalnya mau hari ini gak masuk gitu boleh?			
276	Ya boleh aja. Nah ini ada yang pulang 2 orang, makanya sepi			
277	Oh iya ya.. Kalo ini pak, nyuwun sewu kalo masalah gaji itu gimana pak?		Bekerja dihari libur tidak membebani informan, menunjukkan sikap positif. Etos kerja baik Menjelaskan kelonggaran aturan ijin, tidak masuk, dll	R:B285W1
278	Itu bagi hasil.			
279	bagi hasilnya seperti apa pak?			
280				
281				
282				
283				
284				
285				
286				
287				
288				
289				
290				
291				
292				
293				
294				
295				
296				

297	Misalnya 30 ribu, itu yang punya rumah itu 16 ribu yang kerja 14 ribu.	Menerangkan aturan gaji/bagi hasil	R:B296W1
299	Oh gitu. Berarti kalo bapak misalkan hari ini dapet 1, pembagiannya tadi itu, kalo dapet 2 tinggal dikalikan?		
302	Iya.. tinggal dikalikan. Tapi kalo ada kelebihannya itu miliknya yang mijat	Menerima dengan ikhlas atas hasil kerja yang sedikit, menunjukkan informan memiliki etos kerja yang baik	R:B310W1
304	Oh ya ya.. kadang ada tambahan ya		
305	Iya.. kadang ada yang ngasih lebih.	Menyatakan tidak ada kendala di tempat kerja, pola pikir positif menunjukkan etos kerja baik	R:B323W1
306	Berarti kalo memang sepi ya gak dapet ya pak?		
308	Iya. Karena itu namanya kerja kadang-kadang..	Menyatakan tidak ada kendala di tempat kerja, pola pikir positif menunjukkan etos kerja baik	R:B323W1
309	Tapi itu nggak pak, mencukupi kebutuhan sehari-hari atau gimana?		
311	Yaa alhamdulillah cukup. Kenyataannya kami	Lulus dari sekolah kejuruan, Tidak ada peninjaun dari pemerintah	R:B338W1
312	tidak punya tambahan penghasilan apa-apa.		
313	Nyatanya hidupnya dari dulu sampai sekarang		
314	ya cuma itu tempat menggantungkan. Tidak		
315	punya masukan yang lain.		
316	Oo mboten wonten sambi..		
317	Mboten.. karena ya.. apa ya.. keterbatasan	Lulus dari sekolah kejuruan, Tidak ada peninjaun dari pemerintah	R:B338W1
318	keadaan. Tapi nyatanya ya bisa. Hehe.. berarti		
319	kan cukup. Hehehe,,		
320	Kalo itu pak, permasalahan yang dihadapi disini apa pak?		
322	Maksudnya?		
323	Kendala-kendala atau..		
324	Ya kalo masalah kendala dikatakan aja nggak	Lulus dari sekolah kejuruan, Tidak ada peninjaun dari pemerintah	R:B338W1
325	ada.		
326	Kalo misalkan ada, apa pak?		
327	Ya kalo khususnya saya itu nggak ada	Lulus dari sekolah kejuruan, Tidak ada peninjaun dari pemerintah	R:B338W1
328	Ada itu nggak pak, dana bantuan dari pemerintah?		
330	Nggak ada.		
331	Cuma di kasih pembekalan itu aja pak?	Lulus dari sekolah kejuruan, Tidak ada peninjaun dari pemerintah	R:B338W1
332	Pelatihan itu?		
333	Iya, pembekalan pelatihan dulu itu.	Lulus dari sekolah kejuruan, Tidak ada peninjaun dari pemerintah	R:B338W1
334	Berarti terjun ke dunia kerjanya udah mandiri?		
336	Iya. Sendiri-sendiri usahanya.	Lulus dari sekolah kejuruan, Tidak ada peninjaun dari pemerintah	R:B338W1
337	Ada peninjauan pemerintah kesini nggak pak?		
339	Nggak ada. Nggak pernah..	Lulus dari sekolah kejuruan, Tidak ada peninjaun dari pemerintah	R:B338W1
340	Kayak pak camat, atau siapa, dari Dinas sosial misalkan..		
341	Nggak ada.		
342			

343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388	<p>oo bener-bener dilepas ya pak ya.. bener, seperti yang lain.. dilepas.</p> <p>Berarti bantuannya cuma sekedar itu aja, pelatihan ya,</p> <p>Ya dulu ada bantuan peralatan sekedar, tapi tidak mencukupi..</p> <p>Oo gitu, pernah dapet bantuan peralatan?</p> <p>Dari pendidikan itu.. ya misalkan pijat, ya satu set tempat pijat itu aja. Itu aja belum cukup sebenarnya untuk berdiri.</p> <p>Berarti untuk beli, misalnya obat pijat, urut, atau apa gitu beli sendiri?</p> <p>Ya beli sendiri semuanya. Kan ini pake minyak-minyak ini ya beli sendiri.</p> <p>Tapi itu ya pak, berarti yang mencukupi istilahnya pemilik panti pijat ini, atau bapak sendiri?</p> <p>Kalo belanja ya saya belanja sendiri alat pijat itu. Kalo pemilik panti pijat ini, ya memberi makan aja.</p> <p>Oo iya ya,, ada jatah makannya.</p> <p>Iya., kerja nggak kerja tetep makan, tetep tidur, tetep mandi, hehehe.,</p> <p>Nggih-nggih. Hehe.. kalo ini pak, pandangan bapak tentang kerja itu bagaimana pak?</p> <p>Wah, bukan hanya penting, malah wajib. Orang hidup harus kerja. Wajib kerja.. hehe..</p> <p>Alasannya pak?</p> <p>Alasannya disamping untuk memenuhi kebutuhan hidup, ya juga memang orang sehat itu kan wajib usaha to. Nggak ada orang sehat kok cuma menggantungkan apa gitu kan nggak boleh. Seharusnya usaha semaksimal mungkin. Apa bisanya kan gitu.. makanya seperti kami walaupun nggak bisa melihat tapi kan ya bisa berbuat.. hehehe..</p> <p>Iya.. nggih nggih..</p> <p>Seperti.. apa bisanya gitu kan..</p> <p>ee.. berarti bapak merasa pekerjaan bapak selama ini apakah membebani bapak atau..</p> <p>oh nggak. Memang sudah seolah-olah menjadi teman. Hehe.. menjadi teman hidup itu ya pekerjaan itu. Karena kami yang tunanetra kalo nggak punya pekerjaan kan ya susah juga kan, kerja jadi tukang pijat itu senang karena bisa</p>	<p>Bantuan alat pijat dari pemerintah dirasa masih kurang</p>	<p>R:B346W1</p>
		<p>Kebutuhan pijat pakai dana pribadi</p>	<p>R:B354W1</p>
		<p>Pemilik panti pijat hanya penyedia tempat dan konsumsi</p>	<p>R:B359W1</p>
			<p>R:B368W1</p>
		<p>Pandangan informan tentang makna kerja, menunjukkan informan memiliki etos kerja yang baik</p>	<p>R:B371W1</p>
		<p>Menerangkan alasannya</p>	<p>R:B383W1</p>

389 390 391 392 393 394 395 396 397 398 399 400 401 402 403 404 405 406 407 408 409 410 411 412 413 414 415 416 417 418 419 420 421 422 423 424 425 426 427 428 429 430 431 432 433 434	<p>komunikasi dengan siapa saja. Yang di pijat itu kan nggak terbatas orangnya kan. Walaupun pejabat, walaupun petinggi apapun kalo capek ya mendatangi kami..</p> <p>nggih nggih.. bener-bener.. malah banyak cerita ya nanti..</p> <p>wah.. ya masalah cerita ya banyak.</p> <p>Malah jadi itu ya pak, jadi teman..</p> <p>He'em,, Iya,. Seolah-olah itu sama. Kalo bergurau ya nggak sungkan-sungkan.</p> <p>Walaupun beliau itu pejabat apa aja nggak sungkan-sungkan. Hehe..</p> <p>Bagaimana pendapat bapak tentang hasil kerja bapak selama ini?</p> <p>Ya sebenarnya kalo dirasa kurang ya masih kurang memang. Kalo bisa itu pengen bisa menguasai ilmu yang lebih mudah dilakukan tapi besar manfaatnya itu. Hehe.. kalo ada. Tapi kan belum ada.. hehe..</p> <p>Tapi bapak itu ya pak, menghargai hasil kerja bapak nggih,</p> <p>Woh iya.. harus positif. Tetap mantap, yakin dengan pekerjaan sendiri.</p> <p>Berarti menurut bapak, pekerjaan bapak ini merupakan suatu aktivitas yang bermakna atau tidak pak?</p> <p>Oo iya,. Bermakna sekali.</p> <p>Alasannya pak?</p> <p>Ya untuk mewujudkan cita-cita pemerintah yang punya program untuk mengentaskan kami yang.. sebagai orang cacat itu kan supaya bisa mandiri, itu programnya dari pemerintah.. itu kan sesuai dengan cita-cita kami. Kami walaupun orang yang cacat sebisa mungkin usaha berdikari, gitu,, jadi kan sudah.. sama.. hehehe..</p> <p>Meskipun itu ya pak, nggak disokong dana sama pemerintah</p> <p>Ya gak masalah.. kami tidak menuntut.</p> <p>Hehehe,,</p> <p>Ikhlas ya pak.</p> <p>Ikhlas.. karena ya kami ya alhamdulillah sudah bisa.</p> <p>Kalo ini pak, menurut bapak, kerja bapak ini menghambat untuk mendapat kesenangan atau nggak pak? Maksudnya</p>	<p>Menceritakan pengalaman menarik selama bekerja, menunjukkan informan menikmati pekerjaannya</p> <p>Keinginan informan ingin dapat menguasai ilmu lagi, menunjukkan semangatnya dalam meraih etos kerja</p> <p>Informan menghargai hasil kerjanya, etos kerja baik</p> <p>Bekerja merupakan aktifitas yang bermakna, etos kerja baik</p> <p>Menjelaskan alasannya</p> <p>Hambatan tidak menghalangi dalam bekerja, etos kerja baik</p> <p>Pernyataan penerimaan diri</p>	R:B396W1 R:B402W1 R:B409W1 R:B414W1 R:B416W1 R:B426W1 R:B429W1
--	--	--	--

435 436 437 438 439 440 441 442 443 444 445 446 447 448 449 450 451 452 453 454 455 456 457 458 459 460 461 462 463 464 465 466 467 468 469 470 471 472 473 474 475 476 477 478 479 480	<p>kan tiap hari bapak kerja terus gitu..</p> <p>Tidak..nggak.. kami kalo butuh apa ya bisa saja kok. Kalo butuh mau kemana-kemana, mau pulang, mau keperluan apa, nggak.. nggak ada masalah.</p> <p>oo.. berarti mboten menghambat ya pak tidak..</p> <p>kalo menurut bapak, kerja itu membutuhkan ketekunan nggak pak dalam prosesnya?</p> <p>Wo iya,. Iya, memang harus tekun. Kalo nggak tekun ya nggak bisa jadi. Walaupun ini nampaknya cuma mijet, itu harus ketekunan dan perhatian sama ini.. kasus-kasus yang ditemui. Itu harus.. harus sebagai pertimbangan kedepannya.</p> <p>Kalo kesulitan dalam itu pak, dalam memijat itu ada nggak pak? Maksudnya.. mungkin pasiennya..</p> <p>Ya ada.. ada.. misalnya itu ada orang keseleo yang bengkak. Yang itu.. kami merasa.. kesulitan itu.. bagaimana mengatasi kaki bengkak atau bagian otot mana yang bengkak itu memang kesulitan. Seandainya.. seandainya ada alat bantu atau obat penolong itu kami sangat membutuhkan itu.. seandainya ada., itu untuk mengatasi cedera itu lho.. itu yang sangat kami harapkan seandainya ada.. itu kesulitannya disitu biasanya.</p> <p>Terus kemarin-kemarin cara mengatasinya gimana pak kalo ada kasus seperti itu?</p> <p>Yaa.. semaksimal mungkin kami usahakan seperti ketrampilan kami sendiri.</p> <p>Tapi berhasil ya pak?</p> <p>Ya alhamdulillah, walaupun hasilnya seperti apa, dan kapan hasilnya itu.. walaupun tidak langsung.. tapi ya berhasil.</p> <p>Berarti harapannya ada alat bantu ya..</p> <p>Ya alat bantu yang bisa mempercepat, kalo seandainya ada. Gitu..</p> <p>Tidak itu pak, kayak mengajukan proposal ke.. mungkin pemerintah, atau apa untuk diberi bantuan alat bantu itu tadi gitu, tidak.. aa..</p> <p>Yaa.. kalo alat bantu yang untuk kerja kami itu kalo berupa alat bantu pengobatan itu belum</p>	<p>Menunjukkan bahwa informan tidak terbebani pekerjaannya, maka etos kerjanya baik</p> <p>Ketekunan diperlukan dalam bekerja.</p> <p>Menunjukkan informan memiliki etos kerja baik</p>	<p>R:B435W1</p> <p>R:B444W1</p> <p>R:B465W1</p>
--	---	---	---

	<p>481 pernah. Tapi kalo cuma alat fasilitas pijat itu 482 sebetulnya ada itu, jalurnya ada kalo mau 483 membuat proposal. Pemerintah juga 484 memberikan kesempatan itu. Tapi sistemnya 485 itu kelompok. Jadi bukan secara sendiri-sendiri 486 itu bukan. Jadi sistemnya kelompok dan yang 487 diberikan itu berupa ini.. pelengkap pijat itu. 488 Seperti dipan, sprei, lain sebagainya itu. Kalo 489 tambahan modal itu enggak. Padahal kami 490 untuk sementara ini, sebagian besar tukang 491 pijat di Jogja ini hampir 90.. oh malah 90% 492 lebih itu ngontrak. Nah kesulitan kami 493 sebetulnya itu, kesulitan mutlak itu.. untuk 494 mencari kontrakan itu semakin mahal aja kan. 495 Lah itu bebutuhan yang sangat kami perlukan 496 sebetulnya itu. Padalah pemerintah sendiri kalo 497 memberi bantuan itu bukan berupa uang tapi 498 berupa peralatan. Walaupun kami diberi 499 peralatan tapi tidak punya tempat bagaimana 500 kan? Hehehehe.. 501 Bener juga pak,, 502 Kalo itu bisa disurvei se-jogja yang rumah 503 sendiri siapa? Paling tidak ada 10% 504 Rata-rata masih ngontrak ya pak 505 Iya.. iya, dan itu.. tukang pijat-tukang pijat 506 yang dari luar kota ini juga datang kesini, dari 507 daerah barat itu kesini.. datang ke jogja. 508 Bekerja di jogja juga? 509 Yaa.. ada yang ikut kerja, ada yang mendirikan 510 sendiri dengan cara ngontrak itu tadi. 511 Nambah-nambahi ya pak? Hehehe.. 512 Hahaha.. iya. kan jadi semakin banyak. Dan 513 itu.. pemilik-pemilik rumah kontrak itu seolah- 514 olah ya tidak mau tau. Harga itu seolah-olah 515 malah ditinggikan, seandainya kontrak kok 516 kelihatan laris, itu lain tahun dah naik-naik 517 terus gitu. Nah kontrakan kami ini perlu 518 diketahui minimal itu 6 juta. 519 Disini? 520 Ya disekitaran jogja sini.. itu baru minimal 521 layak dipakai. Layak pakai itu minimal 6 juta. 522 Kalo kurang dari itu enggak bisa.. 523 Belum nanti tahun2 berikutnya,, 524 Iya.. kalo taun2 berikutnya ya naik.. 525 Tapi yang minimal 6 juta itu kan memang.. 526 ee apa.. ikut organisasi itu nggak pak?</p>		R:B504W1 Banyaknya pendatang yang ikut bekerja di jogja, menjadikan persaingan kerja meningkat R:B511W1 Kesulitan yang dihadapi di dunia kerja
--	---	--	--

	<p>527 Itu.. walaupun ikut nanti sistem kami 528 menghutang. Jadi organisasi yang kami dirikan 529 ini sangat bermanfaat sekali, bisa menolong 530 sekali,. Ya alhamdulillah itu.. dulunya pun 531 sebelum ada organisasi ini kami merasa 532 kesulitan kalo butuh dana untuk mengontrak 533 itu. Karena sekarang banyak organisasi yang 534 kami dirikan, itu sangat menolong sekali ini, 535 nah untuk masalah organisasi ini yang 536 kekurangan dana untuk memenuhi anggota 537 kami ini masih.. masih kurang itu..</p> <p>Berarti tiap pertemuan ada kayak istilahnya iuran anggota gitu pak?</p> <p>538 Iuran anggota cuma kecil sekali itu.. nggak 539 bisa untuk mencukupi kebutuhan. Yang utama 540 malah simpan pinjamnya itu yang bisa 541 membantu. Kan itu uang bergilir kan 542 istilahnya..</p> <p>Kalo rumah ini pak, ini ...</p> <p>543 Ini rumah pribadi ini, milik Pak Supri tadi. 544 Milik pribadi terus didirikan untuk panti pijat. 545 Dulu awal berdirinya juga hasil pijat juga. 546 Dulunya juga ngontrak.</p> <p>Berarti bapak, ada keterpaksaan nggak pak dalam bekerja disini?</p> <p>547 Tidak, tidak ada.. semuanya dilakukan dengan 548 ikhlas. Hehehe,,,</p> <p>Menurut bapak, kerja itu suatu ibadah atau rutinitas pak?</p> <p>549 Itu.. ibadah. Karena kerja juga ada 550 perintahnya, tapi juga ritunitas. Tapi nomer 551 satu ibadah.</p> <p>Berarti menurut kesimpulan saya, harapannya bapak, meskipun tidak terlalu berharap, harapannya bapak yaitu adanya bantuan alat bantu dan dana ya pak?</p> <p>552 Iya. Dana sama alat bantu itu yang sangat kami 553 perlukan.. sebenarnya yang kami perlukan 554 seandainya ada pihak yang peduli itu kami 555 sangat berterima kasih. Karena kami bisa 556 berdiri itu juga jerih payah kami itu. Banyak 557 organisasi yang bisa membantu itu juga jerih 558 payah kami, itu awal mulanya. Terus lama- 559 lama bisa semakin besar, gitu.. kami kan gak 560 pernah pinjam duit bank itu nggak pernah.. 561 pinjam ya di koperasinya sendiri</p>	<p>Menceritakan sumber dana untuk membantu perkembangan usaha panti pijat</p> <p>Menceritakan sumber dana dalam membantu perkembangan usaha panti pijat</p> <p>Tidak ada keterpaksaan dalam informan bekerja. Menunjukkan adanya etos kerja yang baik</p> <p>Kerja sebagai ibadah sekaligus rutinitas, menunjukkan adanya etos kerja yang baik</p> <p>Harapan informan kepada pemerintah</p>	R:B526W1 R:B539W1 R:B552W1 R:B556W1 R:B563W1
--	---	--	--

573 574 575 576 577 578 579 580 581 582 583 584 585 586 587 588 589 590 591 592 593 594 595 596 597 598 599 600 601 602 603 604 605 606 607 608 609 610 611 612 613 614 615 616 617 618	<p>Kemarin kan saya sempet ke dinas sosial pak, minta data jumlah istilahnya difabel di daerah jogja, termasuk di bantul. Nah mereka kok bisa dapet jumlah data difabel itu berarti pernah survey kesini atau gimana pak?</p> <p>Mereka mungkin dapet data dari pendidikan.</p> <p>Oh dari sana..</p> <p>Iya karena pendidikan kan dibawahi oleh dinas sosial.</p> <p>Oh gitu.. tapi secara mereka terjun melihat langsung kesini itu..</p> <p>Belum pernah kalo terjun.</p> <p>Dari pertama berarti belum pernah ada dari dinas sosial yang kesini?</p> <p>Belum.. dari pendidikan aja kalo terjun ke panti-panti itu cuma kalo ada titipan istilahnya PKL itu..</p> <p>PKL?</p> <p>Iya,, kalo mau diluluskan kan di PKL-kan dulu..</p> <p>Oo ada kayak gitunya juga ya pak..</p> <p>Ada. Kurang berapa bulan itu udah di PKLkan ke panti-panti yang didirikan ini.</p> <p>Oo berarti pernah kesini juga ya?</p> <p>Ya pernah tapi bukan dari dinas sosialnya, tapi dari sana.. dari asrama. Dari tempat pendidikan.</p> <p>Dulu pas masuk ke pendidikannya itu dipungut biaya atau enggak?</p> <p>Enggak.. enggak. Nggak dipungut biaya, departemen sosial yang biayai dari awal sampai akhir. Kalo sekarang sudah lumayan itu fasilitasnya dari dinas itu sudah solah-solah sudah lengkap, sudah turah. Lain halnya dengan dulu saya. Hehehe.. kalo sekarang sudah.. istilahnya sudah mulyo. Karena pemerintah sendiri kan mungkin anggarannya sudah mencukupi.</p> <p>Kalo disini, ketersediaan alat pijatnya apa aja pak?</p> <p>Ya cuma... aa..kalo alat secara medis nggak ada, cuma ini kalo untuk memijat itu kan fasilitas alatnya kan cuma itu.. minyak, atau minyak yang untuk manasin..</p> <p>Beda ya pak, antara minyak dengan minyak</p>	Menjelaskan macam-macam peralatan dalam memijat	R:B614W1
--	--	---	----------

619	yang untuk manasin?	
620	Ya misalnya..	
621	Macam2nya minyaknya ada berapa pak?	
622	Macam-macam minyak ini seleranya sendiri-sendiri. Kalo misalnya mau beli balsem, atau mau beli minyak yang pelicin itu kan, atau mau beli hand body, itu kan maunya sendiri-sendiri..	Menjelaskan jenis-jenis peralatan yang digunakan dalam memijat
623		R:B622W1
624		
625		
626		
627	Tapi disini juga ada semuanya pak?	
628	Ada semua. Masing-masing pemijat itu biasanya punya.	
629		
630	Kalo semacam alat?	
631	Kalo alat itu.. dari alat medis itu ada, tapi ya kami tidak semuanya punya.	
632		
633	Berarti alatnya ya cuma tangan itu nggih pak dengan bantuan minyak itu tadi?	
634	Iya..hehehe..cuma tangan. Ya sebetulnya ada yang punya vibrator, atau alat lampu penyinar itu ada, tapi itu nggak mutlak dipakai. Karena hasilnya itu ya cuma gimana ya nggak begitu jelas. Hehehe..	Terdapat beberapa alat medis, walaupun jarang digunakan karena efeknya kurang terlihat
635		R:B635W1
636		
637		
638		
639		
640	Kalo ini pak, pandangan bapak tentang nyuwun sewu para difabel, baik itu tunanetra, ataupun yang tidak bisa berjalan, dan lain-lain itu gimana pak?	
641	Ya kalo saya ya kalo ada teman yang tidak bekerja, apalagi yang masih bisa melihat, terus cuma meminta-minta kan mananya keset. Kalo sampai ada ya saya dekati.. saya ajak ngomong baik2. Yo ojo ngono kuwi carane, isih nduwe akal yo piye carane, mosok kalah sama kami, yang tidak bisa melihat aja bisa kerja kok., hehehe.. bisa hidup.	Pendapat informan tentang difabel yang tidak bekerja, menunjukkan informan memiliki etos kerja yang baik
642		R:B644W1
643		
644		
645		
646		
647		
648		
649		
650		
651		
652	Kalo dari yayasan bapak, tadi pertuni kan. Itu ada yang jadi PNS gitu nggak pak?	
653	Ada..	
654		
655	Di bagian apa pak?	
656	Dari DEPAG itu di bagian agama atau pendidikan. Ya.. yang di didik itu juga sama-sama cacat. Hehehe..	Terdapat difabel yang masuk di instansi pemerintahan/ PNS
657		R:B656W1
658		
659	oo.. tapi cacatnya lebih ke apa pak misalnya?	
660	Ada yang SLB, SLB-C itu lho, seperti itu. Ada yang SLB-A juga ada.	
661		
662		
663	Kalo SLB A, B, C, itu bagaimana pak?	
664	Kalo A itu tunanetra, B cacat tubuh, C itu cacat	

665 666 667 668 669 670 671 672 673 674 675 676 677 678 679 680 681 682 683 684 685 686 687 688 689 690 691 692 693 694 695 696 697 698 699 700 701 702 703 704 705 706 707 708 709 710	<p>mental. Golongannya itu</p> <p>Kalo untuk bisa masuk jadi PNS itu langkah pertamanya gimana pak?</p> <p>Ya tetep harus kuliah itu. Kalo nggak, nggak bisa.. ada sih teman kami yang satu-satu bukan mahasiswa yang bisa masuk PNS itu cuma satu. Itu karena dia punya prestasi olah raga. Dia kan masih melihat seberapa persen gitu, jadi masih bisa melihat. Lulusannya cuma SMA, tapi punya prestasi olahraga pernah menjadi wakil2 daerah gitu lho. Kan menjadi nilai to disana. Itu bisa mendaftarkan PNS itu bisa trus menjadi PNS, jadi pendidik di SLB., di ini.. jalan imogiri.</p> <p>Berarti sebenarnya tunanetra tapi masih berapa persen bisa melihat..?</p> <p>He'em.. masih banyak melihat..</p> <p>Kalo bapak..?</p> <p>Kalo saya sedikit sekali. Hehehe..</p> <p>Berapa persen pak kira-kira?</p> <p>aa... kira-kira.. berapa ya, 5 % mungkin nggak ada. Hehehe..</p> <p>oh ya ya.. hehe..</p> <p>Kalo saya bayangan-bayangan, warna-warna masih bisa. Saya kalo ngenali uang itu dari warnanya.. warnanya uang kan lain-lain to, cuma ngenali warnanya aja, nggak ngenali angkanya.</p> <p>Oh.. masih bisa ya..</p> <p>Iya, makanya kalo ada uang baru, saya harus mengenali dulu</p> <p>Oh nggil nggil.. Kalo mengenali orang pak, bisa tau dari apanya pak biasanya?</p> <p>Misalnya saya, kan baru datang kesini 2 kali,..</p> <p>Suaranya. Kan kemarin itu mbak sempet ngobrol lumayan lama kan sama saya. Ya dari itu saya mengenali suaranya.</p> <p>Berarti bapak masih bisa melihat sekitar berapa pak?</p> <p>5% ..</p> <p>5%, masih bisa berfungsi untuk mengenali warna uang ya pak</p> <p>Iya..</p> <p>Berarti himbauan pemerintah tentang 3D itu bermanfaat sekali ya pak?</p>	Menjelaskan persyaratan untuk dapat bekerja di instansi pemerintah/ PNS	R:B668W1
		Informan dapat melihat sebanyak 5%, hanya mampu mengenali bayang2, warna, warna uang	R:B685W1
		Cara informan mengenali orang dari suara	R:B700W1

711 712 713 714 715 716 717 718 719 720 721 722 723 724 725 726 727 728 729 730 731 732 733 734 735 736 737 738 739 740 741 742 743 744 745 746 747 748 749 750 751 752 753 754 755 756	<p>Apa?</p> <p>Itu, yang untuk mengenali uang kan ada 3D, dilihat, diraba, diterawang itu pak?</p> <p>Berarti untuk yang diraba itu bisa untuk mengenali uang ya pak? Bisa membantu para tunanetra gitu..</p> <p>Oo nggak bisa itu.. mbok coba suruh orang tunanetra suruh raba ini, uang berapa, nggak bisa.. Mestinya pemerintah ki yo toleransi kalo wong tunanetra, mbok sing iso dibedakne, ngono mestine..</p> <p>Oo saya kira yang untuk diterawang itu untuk yang tunanetra pak</p> <p>Nggak bisa itu..</p> <p>Oh iya pak, saya boleh melihat ruang kamar untuk memijatnya?</p> <p>Boleh, lihat.. silakan.. seperti apa.. hehehe.. ya seperti itulah tempat untuk mijetnya.</p> <p>Itu juga dana sendiri pak?</p> <p>Gimana?</p> <p>Dana untuk membeli, bukan dana dari pendidikan</p> <p>Iya, bukan dari pendidikan. Kalo dari pendidikan itu kan cuma seberapa, nggak mencukupi. Semua ya dari hasil usaha.</p> <p>Kalo awal mula berdiri ini sama bergabungnya dengan bapak, itu ee.. beda berapa tahun pak?</p> <p>Lama..</p> <p>Oo lama..</p> <p>Ini awal berdirinya tahun 90 kok, sekitar... malah sebelum 90, tahun sekitar 89.. sekitar itu.</p> <p>1989, dan bapak bergabung tahun 2004.</p> <p>Iya.. 2004. Sebelum itu saya ya.. masih sendiri. Tapi saya ya sudah mijet, wong saya keluar dari pendidikan itu langsung mijet.</p> <p>Tapi masih itu ya pak, keliling atau apa pak?</p> <p>Ya ikut orang lain, kadang ya ngontrak sendiri.</p> <p>Kalo dulu pak, suka dukanya bapak ngontrak ee mendirikan sendiri itu apa pak, ee.. suka duka, apa ya kendalanya gitu apa pak? Dari sebelum disini..</p> <p>Itu ya... kadang-kadang apa ya.. kontrakan, apa.. rumah kontrak itu kadang-kadang ya ini</p>		R:B745W1 Informan langsung bekerja setelah keluar dari pelatihan, menunjukkan semangat kerja besar. langsung bekerja dimanapun ada kesempatan.
--	---	--	---

757 758 759 760 761 762 763 764 765 766 767 768 769 770 771 772 773 774 775 776 777 778 779 780 781 782 783 784 785 786 787 788 789 790 791 792 793 794 795 796 797 798 799 800 801 802	<p>sama yang punya rumah itu kadang-kadang ya tidak sesuai dengan harapan kami. Misalnya saya baru seneng-senengnya menempati, diminta. Hehehe.. kadang-kadang ya rumah itu bocor atau rusak, gak diperhatikan. Ya kadang-kadang ya ini, kemajuan, cari yang lebih lengkap. Karena saya kan pindah-pindah. Tapi saya ya yang kalo sudah ketemu yang cocok, dan yang punya rumah ya cocok itu ya lama.. saya menempati yang terakhir ini sudah 14 tahun.</p> <p>Yang di sana..</p> <p>Iya yang sekarang saya tempati ini,. yang di umbulharjo itu.. itu dari 2001 sampai sekarang.</p> <p>Itu masih ngontrak ya pak?</p> <p>Masih ngontrak.</p> <p>Berapa pak setahunnya gitu?</p> <p>4 juta. Itu paling murah, rumah termurah.. lainnya nggak ada yang punya itu</p> <p>Jadi sama pemiliknya udah cocok ya itu.</p> <p>Iya itu emang cocok. Kami saling cocok.. yang .. itu kan berupa ruko,</p> <p>Oo ruko.. besar dong pak berarti</p> <p>Ya bagus memang. Saya kan kebagian yang pojok. Pojok itu kan luas kan itu, gak punya muka luas kan itu. Kalo buat jualan kan nggak bisa. Mukanya cuma 1 pintu itu. Tapi dalamnya luas. Yang punya rumah itu juga enak, menyenangkan. Gak ada masalah</p> <p>Tapi tiap tahun juga dinaikkan pak?</p> <p>Enggak kalo itu.</p> <p>Oo berarti dari pertama sampai sekarang..</p> <p>Pertama kalinya malah 2juta 300, terus tahun kedua malah diturunkan jadi 2 juta. Nah terus itu ada gempa itu kan membangun banyak to itu, terus itu dinaikkan menjadi 2,5 juta.</p> <p>oo.. itu ikut kena nggak pak pas gempa?</p> <p>Ya kena..</p> <p>Ada kerusakan?</p> <p>Ada kerusakan.</p> <p>Terus pas waktu gempa, bapak pindah atau?</p> <p>Saya.. numpang disini. Sini kan gak rusak</p> <p>Ooo</p> <p>Sana kena, atasnya.. kalo temboknya gak rusak, tapi atasnya.</p>		
--	---	--	--

803	Rukonya itu satu lantai atau 2?		
804	1 lantai..		
805	Oo berarti kerusakannya nggak banyak.		
806	Iya, nggak banyak.		
807	Jadi naik 2,5 juta itu untuk perbaikan ya..		
808	Iya..		
809	Trus naik lagi tahun?		
810	Lama naiknya		
811	Oo lama. Tahun berapa pak?		
812	Saya nggak ingat, tapi naiknya sedikit-sedikit..		
813	terakhir ini 4 juta ini baru berjalan 1 tahun.		
814	Oh iya, kontrakannya bapak tadi sama		
815	rumah sakit hidayatullah sebelah mananya		
816	pak?		
817	Timurnya.. let 2 lokasi. Pinggir jalan. Yang		
818	halamannya luas. Sebelahan sama hotel asri		
819	graha itu persis. Pokoknya yang halamannya		
820	luas, letter U itu. Saya tinggal disitu.		
821	Sebelah2nya dipake usaha. Ada percetakan,		
822	ada jahit, ada kelontong. Rumahnya di Pojok		
823	lor kulon. Sebelah percetakan.		
824	Bapak pulang kerumah seminggu sekali		
825	atau?		
826	Setiap saat bisa		
827	Kalo terakhir kapan?		
828	Saya 2 hari yang lalu pulang.		
829	Dirumah ada istri sama siapa?		
830	Istri sama anak 2.		
831	Sementara itu dulu ya pak. Nanti kalo		
832	sewaktu-waktu saya mau Tanya-tanya lagi		
833	boleh ya pak.		
834	ya mbak.. monggo silahkan		

VERBATIM WAWANCARA

Informan 4

Nama : P.S
 Usia : 55 Tahun
 Jenis kelamin : Laki-Laki
 Pekerjaan : tidak bekerja
 Tanggal wawancara : 2015
 Lokasi wawancara : Rumah Informan
 Tujuan wawancara : Mengetahui riwayat hidup, dan lain-lain
 Jenis wawancara : Semi Terstruktur
 Wawancara ke : 1
 Kode : S:B_W1

BARIS	DATA WAWANCARA	ANALISIS	KODE
1	Langsung saja nggih pak, ee.. nama bapak sinten? P.S P.S... usianya? Nopone..? 		
6	Usia.. umur... Umur 55, seket gangsal. 55,, Ee.. riwayat pendidikane bapak, terakhir sekolah nopo pak? Sekolahe SD teng kidul bale niku		
11	SD nggih SD Nyuwun sewu bapak tangane kados ngeten niku dari kecil atau karena kecelakaan..?		
16	Niku niki riyen ki kulo ki nyitak, nyitak njuk terus aboh gedhe-gedhe banget niko, aboh gedhe-gedhe banget terus dereng wantun terus tak nggo dongkrak..... trus sakit terus deprok, kula ken deprok nganti 4 sasi niko opo 6 sasi	Menerangkan kronologis awal penyebab difabilitas	S:B16W1
21			

	Jadi itu ya pak, karena pekerjaan Njih mbak.... terus tak nggo nambakne niku Tapi sampun terlambat nggih pak, pun telat nggih Nggih.. telat niku kula.. Jadi waktu kecilnya sebenarnya nggak itu ya pak, masih normal Nggih.. saget Berarti karena itu... kecelakaan kerja nggih pak Nggih kerja, kerja niku Dulu pekerjaane bapak npo? Kula ki teng saben, buruh oo.. buruh nggih. Kalo sekarang sudah nggak kerja? Mboten Dirumah aja? Sakniki teng omah kemawon Berarti sakniki kegiatane bapak nopo? Sakniki pun teng saben mboten menyang, teng griyo mawon Oohh nggih, teng griyo mawon nggih,, Nggih.. ee.. itu pak, kecelakaan niku skitar usia pinten nggih pak panjenengan? Niko... sakwantenane umur 30an 30-an, setelah kecelakaan niku pun mboten kerja npo tesih nyambi-nyambi? Tesih kerjo, tesih.. Oo tesih.. Tesih buruh.. Nggih,. Berarti masih kerjanya sampai usia pinten pak? oo..yaa antarane.. kula sak pantaranan niko mboten teng saben oo..berarti pas musim-musiman nggih pak setahun gadah saben kiambak pak? Mboten.. mm.. nyuwun sewu bapak sampun menikah nopo dereng? Lah.. dereng mbak.. nopo enten tiang setri sing purun kalih kula.. cacat ngeten. Nggih menawi dijodohne nopo pripun. Hehe..	Penanganan telat menyebabkan luka semakin parah	S:B26W1
31		Aktivitas pasca musibah	S:B41W1
36		Usia P.S ketika mengalami musibah	S:B47W1
41		Rasa tidak percaya diri karena kondisi fisik yang difabel	S:B64W1
46			
51			
56			
61			
66		Rasa tidak percaya	

	Mboten mbak.. mboten pede..kula elek mbak. Mboten gadah nopo-nopo.. Ngoten nggih pak.. 71 Nggih mbak.. tesih saget mangan pun matur nuwun sanget kula niki.. Kalo dari pemerintah wonten niku mboten pak, penyuluhan? Saking pemerintah dikasih apa.. apa ya..latihan- latihan ngoten niku? 76 Mboten Disini tinggale brapa orang pak? Niku.. 3 ini? 81 Niki pun 3 ponakan kula niki kalih Nggih.. brarti jenengan, mbake, mase, kalih adik niki. Brarti 4 kalih niki nggih. Tinggale teng mriki pun sejak awal nopo nembe mawon? 86 Oh nggih nggih... kalo bapak punya itu, sodara misalnya adik, bapak nomer brapa teng keluarga? Kula niki nomer 3. Ingkang nomer 1 sakniki teng pundi nggih pak? 91 Teng jakarta Setunggal teng jakarta.. nomer 2? Nomer kalih pun mboten wonten. Oh pun mboten wonten.. 96 Ket gempa niko Oh,, korban gempa nggih pak? Kurban gempa niko.. Kalo orang tuanipun tesih wonten? Pun sedo sedanten 101 Bapak asli mriki nggih? Asli mriki.. kidul mriko... Nek sing nomer 1 wau nate mriki? Pendak tahun Lebaran? 106 Pendak tahun mantuk Nek mbak'e niku statuse sinteng, saking keluarga? Niku ki keluarga ponakan kula niku ki adik... 111 Ponakan? Ponakan. Nek sing niku putu Ini pak, saya mau tanya.. untuk	diri karena kondisi fisik yang difabel	S:B68W1
--	---	---	---------

	mencukupi kebutuhan sehari-hari dengan apa pak?		
116	Niku ki kula mung dadi buruh bantu saking kelurahan.. saking bantuan kadang ko kelurahan ki pendak selapan pisan 100rb..100rb Oh nggih.. jadi dari warga nggih pak?	Strategi untuk bertahan hidup pasca menjadi difabel	S:B116W1
121	Nggih.. ngko terus saking masjid pendak jum'at ki nyukani 50rb.. Oh.. nggih nggih.. alhamdulillah nggih pak..	Strategi untuk bertahan hidup pasca menjadi difabel	S:B121W1
126	Do di bantu kula ki.. Tapi itu ya pak nyuwun sewu .. mboten meminta-minta nggih pak? Mboten kula ki.. mung kula ki mung teng ngomah mawon Nggih..nggih,,	Respon warga yang positif menerima kondisi P.S yang difabel	S:B125W1
131	Pokoke ki mung rukun teng mesjid sregep leh donga nyuwun karo gusti Allah... Brarti nganu nggih pak, tetingga niku ee... statuse sangat mendukung bapak nggih..?	Proses mendekatkan diri pada sang pencipta	S:B131W1
136	Nggih mbak.. kadang pendak jum'at ki mesti nyukani sego, sego teh, gula teh, kopi lengo pendak jum'at niku Oh nggih alhamdulillah..	Bantuan datang dari warga sekitar	S:B136W1
141	Nek sing niku mbak.. gadah mobil niku mesti nyukani kula ki mboten nyuwun sakjene. sholat fardhu terus nyuwun neng Gusti Allah, sholat dhuha, terus nyuwun rejeki saking Gusti Allah, mboten kula mboten tau... ngemis-ngemis		
146	Nggih.. tadi saya kan itu pak, ngobrol kalih bu RT, tanya itu,, katanya bapak ini suka bersih2 mesjid ya pak? Kula ki... mpun nak pun masjid Jamal dugi jam 9 ko terus teng mriki Nurul huda?	Aktivitas setelah menjadi difabel	S:B149W1
151	Dugi jam 11 kalih terus teng mriki terus mriki maleh.. Nggih..nggih..	Aktivitas setelah menjadi difabel	S:B152W1
156	Saking masjid Jamal nak teng masjid niku nak wonten tiyang nge'i amplop alhamdulillah niku saking Gusti Allah niku, Nggih.. alhamdulillah nggih pak.. ee.. kalo menurut bapak, bekerja itu artinya	Bantuan datang dari warga sekitar	S:B155W1

	pripun pak? Maksudnya penting mboten pak sebuah pekerjaan niku? Nek kula ki kerja ki meng kula nggih mboten..penting kula ki ming tak nggo nyukupi .. supaya ki mboten nyuwun2 kecuali ki bocah-bocah tiyang2 ki do welas	Mau bekerja apa saja demi bertahan hidup, menunjukkan P.S memiliki etos kerja	S:B162W1
166	Brarti bisa bekerja apapun yang bisa dikerjakan nggih pak? Nggih.. kula ki kerjane ming ngersiki masjid. Teng ngomah pun disukani kok. Pun do welas kok.	Bekerja sebagai cleaning service di masjid	S:B168W1
171	Kalo misalnya diberi pilihan untuk bekerja, bapak pengen kerja nopo pak? Kalo misalnya ada yang menawari pekerjaan ngoten niku, masih mau bekerja nggak pak? Masih mau bekerja atau apa udah seperti ini aja ngoten?		
176	Mboten kiat anune niki mbak Tangane nggih pak? Nggih mbak.. ngersiki masjid nggih saget lah.. ngersiki masjid teng mriki mriki.	Kondisi tangan yang tidak mampu lagi untuk bekerja berat	S:B176W1
181	Pendak jum'at yo opo pendak dinten .. wong kula ki mung pokoke ngisi teng mriki, teng masjid kula mriki. Nek riyen ki kula teng masjid jamal Nggih..		S:B178W1
186	Nggih adzan pendak dinten ngimami Oh nggih... dados imam juga nggih pak Nggih.. Berarti itu ya pak.. menurut saya bapak itu tetep istilahe sebisa mungkin bekerja nggih pak, bagaimana bentuk pekerjaan itu kayaknya bapak tetep mau..	Aktivitas setelah menjadi difabel	S:B186W1
191	Semampune mbak..nggih resik2 mesjid lah.. nopo lah ngoten.. soale kan matun, daud, kon anu pun mboten saget Nggih.. nggih pak..	Keinginan mau bekerja semampunya demi bertahan hidup, menunjukkan P,S memiliki etos kerja	S:B193W1
196	nak niku mung teng niku . nak liyane mboten.. nak niku nggih sing marai welas banget ati kula niku,. Wong nak anggere kumandang teng mriki kesuen2 mboten nopo-nopo nggih.. nggih sareng nggih alhamdulillah		
201	alhamdulillah nggih pak berarti warga memang sangat itu ya pak.. sangat perhatian nggih		

206	mbah kaji subayan ki nak karo aku perhatian.. dadi kula arep niku dijaluki tulong kula tandangi. oo.. ngoten nggih pak.. berarti alhamdulillah wagra sekitar mriki saling membantu nggih pak.. saling menolong..	Banyaknya bantuan dari warga sekitar	S:B206W1
211	nggih.. mbak.. kula syukur alhamdulillah sanget.. pun mboten saget nopo-nopo menawi cukup semanten nggih pak.. mangkih kalo saya mau perlu tambahan malih, angsal mriki melih nggih pak..		
216	nggih mbak.. matur nuwun pun purun mampir.. ngatos-ngatos mbak.. mendung. Nggih pak .. suwun..		
221			